

**STRATEGI TIM REDAKSI DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS BERITA DI MEDIA *ONLINE* SURYAMETRO.ID**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Buton**



OLEH :

MUH IKRAM DUNGGIO

NIM :

151801001

Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON

BAUBAU

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Strategi Tim Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita di Media Online
Nama : MUH IKRAM DUNGGIO
Nomor Pokok Mahasiswa : 151801001
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Ujian : skripsi

Telah diperiksa dan diperbaiki oleh pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan dihadapan panitia penguji skripsi..

Telah diperiksa dan disetujui Oleh :

Pembimbing I



(Ansar Suherman,S.IP.,M.I.Kom)

NIDN. 0911118107

Pembimbing II



(Muh Hidayatullah,S.M.,M.I.Kom)

NIDN. 0917069202

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



(Ansar Suherman,S.IP.,M.I.Kom)

NIDN. 0911118107

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI TIM REDAKSI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BERITA
DI MEDIA *ONLINE* SURYAMETRO.ID**

SKRIPSI

Oleh :

MUH IKRAM DUNGGIO

NIM: 151801001

Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Dan Dinyatakan Lulus
Pada Ujian Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Buton

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Ketua : Ansar Suherman, S.IP., M.I.Kom (.....)

Sekretaris : Muh. Hidayatullah, S.M., M.I.Kom (.....)

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I : Harry Fajar Maulana, S.Sos., M.I.Kom (.....)

Penguji II : Wa Nur Fida, S.Sos., M.I.Kom (.....)

Penguji III : M. Rizal Ardiansah Putra, S.Kom., M.I.Kom (.....)

Mengetahui,

Dekan FISIP



Anwar Sadat, S.Sos., M.IP

NIDN. 0919097604

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : MUH IKRAM DUNGGIO

Nomor Mahasiswa : 151801001

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas : Muhammadiyah Buton

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “**Strategi Tim Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Di Media *Online* Suryametro.id**” yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Baubau, 2 Juli 2022

Yang Menyatakan



Muh Ikram Dunggio

NPM. 151801001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat, karunia serta pertolongan dan perlindungan-Nya. Sehingga, penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Strategi Tim Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita di Media Online Suryametro.id**”. Shalawat dan Salam penulis hanturkan kepada Baginda Rasulullah Nabi Muhammad Saw, keluarga Rasulullah, serta sahabat Rasulullah beserta pengikut-pengikutnya yang membimbing serta menunjukkan jalan yang lurus terhadap manusia dari zaman kebodohan menuju zaman intelektual hingga sekarang ini.

Skripsi ini ditulis sebagai tugas akhir guna memperoleh gelar S-1 untuk Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Buton. Penulis dengan bangga menerima banyak kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi yang telah penulis susun walaupun penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Selain itu, dalam pembuatan tugas akhir ini, Penulis memperoleh banyak keahlian dan pengalaman yang melengkapi informasi yang dipelajari dalam perkuliahan. Banyak pelajaran yang penulis dapatkan saat menyusun tesis adalah sesuatu yang tidak akan pernah dia lupakan dan mungkin berguna ketika dia akhirnya bergabung dengan masyarakat dan dunia kerja.

Dalam proses penyusunan skripsi ini mulai dari penelitian hingga selesai, penulis banyak menemukan tantangan dan hambatan, namun berkat dukungan dan motivasi yang di berikan, untuk itu istimewa penulis ucapkan terimakasih kepada ayahanda Tonny Dunggio dan ibunda tercinta Muhia yang telah melahirkan, membesarkan dan menyekolahkan serta mendoakan keberhasilan penulis, serta bimbingan dan nasehat dari bapak Ansar Suherman, S.IP., M.I.Kom. pembimbing I dan bapak Muh Hidayatullah, S.M., M.I.Kom. pembimbing II yang suda bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Sehingga, penulis sudah sepatasnya mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Dr. Wa Ode Al Zarliani, S.P.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Buton.
2. Anwar Sadat, S.Sos.,M.IP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Buton.
3. Ansar Suherman, S.IP.,M.I.Kom, selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Buton.
4. Muh Hidayatullah, S.M., M.I.Kom, selaku Dosen Pembimbing Akademik selama penulis berkuliah di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Buton.
5. Seluruh Dosen serta Staff Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Buton yang telah memberikan ilmu yang tak terhitung banyaknya.

6. Seluruh Staff biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Buton.
7. Direktur Suryametro Baubau beserta jajaran staff yang telah mengizinkan penulis dalam melaksanakan penelitian di Kantor Suryametro *kota Baubau*.
8. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Baubau beserta jajaran staff.
9. Keluarga besar, yang selalu mendukung dan memberikan dukungan baik berupa materi maupun non materi kepada penulis.
10. Teman-teman ILKOM angkatan 2018 yang selalu saling mendukung satu sama lain baik dalam masalah perkuliahan, masalah penyusunan proposal, masalah penulisan skripsi, maupun masalah diluar perkuliahan.
11. Seluruh Mahasiswa Ilmu Komunikasi serta pengurus Himadiksi, penulis ucapkan terima kasih.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun mengenai skripsi yang telah penulis susun sedemikian. Semoga skripsi ini memiliki manfaat kepada penulis maupun pembaca dikemudian hari. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih. *Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh*.

Baubau, 2 juli 2022

Penulis

Muh Ikram Dunggio

151801001

ABSTRAK

ABSTRAK. MUH IKRAM DUNGGIO. NIM. 151801001. “Starategi Tim Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita di Media Online Suryametro.id”. Pembimbing I Ansar Suherman, S.,IP.M.I.Kom. Pembimbing II Muh Hidayatullah, S.M.,M.I.Kom. Untuk Mengetahui Strategi apa yang Redaksi suryametro.id dalam meningkatkan kualitas berita di media *online*. Untuk Mengetahui kendala yang dihadapi Redaksi suryametro.id dalam meningkatkan kualitas berita di media *online*. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Suryametro, Jln, Sipanjonga, Kota Baubau, Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif melalui penggunaan teori difusi inovasi oleh Rogers. Penggunaan Metode penelitian yang penulis gunakan di dalam penulisan ini adalah kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, serta dokumentasi. Observasi dilakukan di webside suryametro.id, sedangkan untuk wawancara penulis mewawancarai pada bagian pimpinan redaksi, wartawan, dan untuk dokumentasi penulis meminta dokumen atau arsip – arsip yang berkaitan dengan suryametro.id. Hasil dari penelitian ini penulis mengemukakan bahwasanya strategi yang dilakukan oleh Suryametro.id dalam meningkatkan kualitas berita yaitu dengan melakukan perencanaan, memberitakan berita yang akurat, lengkap, menggunakan bahasa yang ringan supaya mudah untuk di pahami oleh pembaca. Adapun hasil yang penulis dapatkan dari hasil penelitian ini tentang kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas berita yaitu sulitnya mendapatkan akses informasi dan tidak adanya narasumber berita, selain itu, tingkat kesulitan serta jarak tempuh juga jadi salah satu faktor yang selalu jadi kendala. Sehingga tim redaksi ini sulit untuk meningkatkan kualitas berita.

Kata kunci: Strategi Redaksi, Kualitas berita, Suryametro.id

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Rumusan masalah	15
3. Tujuan Penelitian.....	15
4. Manfaat Penelitian.....	16
5. Ruang Lingkup Penelitian	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	18
A. Landasan Teori	18
1. Strategi redaksi	18
2. Redaksi	19
3. Fungsi Strategi.....	20
4. Tujuan Strategi	21
5. Konsep Strategi	21
6. Kualitas Berita.....	22
7. Teori Difusi Inovasi.....	23
8. Teori Ekologi Media.....	25
9. Penelitian Terdahulu.....	26
B. Kerangka Pikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Teknik Pengumpulan Data	33
C. Teknik Analisis Data	34
D. Definisi Operasional.....	35

E. Lokasi dan Jadwal Penelitian	36
F. Sumber Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Mengenai Perusahaan	38
1. Sejarah Suryametro	38
2. Logo, Visi dan Misi	38
3. Struktur organisasi dan penjelasan	39
5. Tabel jumlah dan keadaan pegawai di suryametro.....	46
B. Hasil Penelitian.....	47
C. Pembahasan	56
1. Bagaimana strategi tim redaksi suryametro.id dalam meningkatkan kualitas berita di media <i>online</i>	56
2. Apa saja kendala yang dihadapi tim redaksi suryametro.id dalam meningkatkan kualitas berita di media <i>online</i>	58
3. Solusi Untuk Kendala-Kendala Yang di Hadapi.....	60
4. Kualitas Berita	61
5. Standar Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita	61
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69
PEDOMAN WAWANCARA	71

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Media adalah sumber informasi bagi kita. Dimana pengetahuan ini sangat penting untuk kita sadari setiap hari. Media elektronik, seperti televisi dan radio, dan media cetak seperti majalah, surat kabar, dan tabloid, serta media sosial, seperti Facebook, Twitter, dan Instagram, merupakan contoh media yang kita lihat dan dengar sehari-hari. Hal ini tentunya tidak lepas dari kerja keras dan upaya para jurnalis dan profesional media lainnya. Bertanggung jawab untuk mencari dan memproses informasi sehingga dapat dibagikan kepada khalayak umum (SURJANA, 2019).

Tantangan Media Konvensional telah menderita akibat era internet. Media cetak kehilangan pembaca akibat kehadiran media *online* (situs berita) dan media sosial; media radio juga terpengaruh oleh maraknya media *online*. Jumlah orang yang mendengarkan pertunjukan mulai berkurang. Radio, disisi lain, terus eksis. Salah satu keunggulan radio adalah mendengarkan pendengar radio tidak membutuhkan banyak usaha. Radio dapat didengarkan dimana saja, kapan saja, dan diperangkat apa saja. Pendengar radio tidak perlu membaca atau menulis. Tidak perlu duduk di depan radio; dengarkan saja. Saat melakukan tugas lain seperti mencuci piring, menyapu, menyetrika, mengendarai mobil, atau mengetik dan menulis blog, Anda dapat mendengarkan radio (Situmeang, 2020).

Alasan utama orang mendengarkan radio adalah dapat menjadi teman dan sahabat dimanapun dan kapanpun dibutuhkan. Basis pendengar radio memiliki sifat yang lebih berbeda. Suara merdu dan keramahan penyiar mampu menarik perhatian

pendengar dan membuat mereka tetap setia. Pendengar khususnya milenial masih tertarik dengan media radio yang menyediakan program interaktif dan program yang menggunakan media lain seperti internet (chatting dan mengirim pesan singkat ke radio). Media radio harus memiliki ciri dan kekhasan dalam program yang dicari pendengarnya agar dapat bersaing dengan media lain (Situmeang, 2020).

Dibandingkan dengan bentuk media lain, televisi adalah salah satu yang paling populer. Televisi memiliki manfaat karena sangat efektif (kuat) dalam mengkomunikasikan informasi secara visual kepada masyarakat umum. Sebagian masyarakat masih mengandalkan televisi sebagai sumber informasi utama. Karena sifat aural dan visual televisi, pesan lebih mudah dipahami dan diterima oleh orang-orang dari segala usia. Masyarakat Indonesia sadar akan keinginan kuat masyarakat untuk mendapatkan ilmu dan kenikmatan dari televisi. Aksesibilitas media massa oleh masyarakat umum dianggap terkait dengan ketersediaan fasilitas informasi itu sendiri (Situmeang, 2020).

Karena jangkauan sinyal internet tidak merata di seluruh Indonesia, informasi elektronik masih kalah bersaing dengan kehadiran televisi di masyarakat. Di era globalisasi sekarang ini, banyak media yang dapat digunakan untuk mendapatkan berbagai jenis informasi dari berbagai belahan dunia. Selain sebagai penyampai informasi kepada masyarakat, media televisi juga berfungsi sebagai sumber ilmu pengetahuan dan hiburan, sehingga meskipun kecanggihan teknologi media komunikasi yang telah dirasakan oleh mayoritas penduduk Indonesia, media televisi tetap eksis di

benak masyarakat. dari mereka yang tidak menyadarinya. internet dengan harga terjangkau (Situmeang, 2020).

Pertumbuhan jurnalisme internet mengharuskan surat kabar memproduksi versi berita dari media *online* seperti kompas.com, tribunnews.com, radaronline.com, dan lain-lain. Setelah era reformasi 1998, banyak orang yang terbiasa membaca media cetak mulai beralih ke media *online* karena kecewa dengan pasar media cetak. Masyarakat memandang media *online* menguntungkan karena lebih murah dibandingkan media tradisional/cetak (Situmeang, 2020).

Media surat kabar atau disebut juga dengan media cetak merupakan salah satu primadona yang paling kuat dalam dunia penyebaran informasi. Namun, sekarang setelah revolusi industri keempat dimulai, digitalisasi media telah menyebar ke seluruh dunia. Berbagai publikasi telah mengambil keputusan untuk bermigrasi ke media digital dan memperluas jangkauannya. Era digitalisasi media di seluruh dunia telah membawa perubahan signifikan, dan masa depan media tradisional tampak suram. Nasib media tradisional, khususnya media cetak, sudah di ambang penentuan. Perpindahan dari media cetak ke digital memiliki berbagai keuntungan, antara lain tidak perlu membeli kertas, mesin cetak, atau listrik, serta biaya manusia yang tinggi jika dibandingkan dengan omzet atau publikasi yang semakin menipis seiring dengan terjadinya digitalisasi media (Situmeang, 2020).

Surat kabar tidak dapat digantikan oleh media *online* karena sifatnya yang lokal. Surat kabar tetap menjadi salah satu sumber informasi terpenting bagi masyarakat umum. Hampir dalam segala hal, industri surat kabar mengungguli jenis media berita

lainnya. Surat kabar meliput berita di sebagian besar komunitas secara lebih mendalam daripada media lain. Berita, saran, humor, opini, teka-teki silang, dan data semuanya dapat ditemukan di surat kabar. Hal ini meningkatkan popularitas dan pengaruh surat kabar (Vivian, 2008). Disisi lain, proses pencetakan surat kabar memerlukan banyak proses, sehingga menghasilkan periode pembuatan yang lama. Bagi sebagian orang, materi yang ditawarkan dianggap “berita lama” sehingga kurang berminat menggunakan koran untuk memenuhi kebutuhannya (Vivian, 2008).

Kemampuan membaca di mana saja dan kapan saja, informasi atau berita yang disampaikan disajikan secara lebih mendalam dan detail, serta karakter tulisan dari informasi yang dicetak tidak akan pernah hilang selama hasil cetaknya tidak rusak hanyalah beberapa kelebihanannya. dan manfaat. Tanpa media yang disebut bahasa, tidak satu pun dari pengetahuan atau berita ini akan menjangkau khalayak umum. Kosakata yang digunakan dalam surat kabar berbeda dengan yang digunakan dalam konteks lain, seperti pendidikan, bidang hukum, dan sebagainya. Bahasa yang digunakan dalam surat kabar, khususnya dalam berita, memiliki kualitas tersendiri (Situmeang, 2020).

Surat kabar pada masa modern sekarang ini tidak hanya menguasai berita, tetapi juga bidang kehidupan masyarakat lainnya, yaitu isi pesan dalam surat kabar. Hal ini disebabkan oleh keinginan manusia akan informasi tentang berbagai elemen kehidupan masyarakat. Akibat kebutuhan tersebut, media cetak berupaya memenuhi keinginan pembacanya terhadap berbagai jenis informasi di surat kabar. Informasi yang diperoleh melalui media memiliki fungsi vital dalam meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap mental masyarakat agar dapat berpartisipasi aktif dalam berbagai

kegiatan dan pelaksanaan pembangunan dan kemasyarakatan. Pengaruh media surat kabar dalam pertumbuhan dan evolusi bahasa Indonesia tidak dapat disangkal. Salah satu mitra paling signifikan dalam peluncuran dan penyebaran informasi terkait bahasa adalah media surat kabar. Surat kabar akan berdampak pada pandangan dan perilaku publik di media (Situmeang, 2020).

Menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), 77,02 persen orang Indonesia akan online pada tahun 2022. Dari total populasi 272 juta orang Indonesia, laporan berjudul Profil Internet Indonesia 2022 juga mengklaim bahwa 210 juta orang akan online di tahun 2021–2022 Menurut Ketua APJII Muhammad Arif, pertumbuhan penetrasi pengguna internet di tingkat provinsi semakin membaik dan semakin merata terbukti dari laporan Survei Internet Indonesia APJII 2021–2022 (Q1). Namun, dari sisi penetrasi internet Indonesia pada 2022, provinsi-provinsi di Pulau Jawa tetap menempati posisi teratas. Namun, provinsi lain di berbagai pulau juga mengalami peningkatan, bahkan tumbuh drastis, kata Arif. (<https://techbiz.id/2022/06/apjii-ungkap-penetrasi-internet-indonesia-2022-tertinggi-bukan-di-jawa>, 2022)

Pulau Jawa memiliki persentase pengguna internet tertinggi di Indonesia yaitu sebesar 55 persen, disusul oleh pulau Sumatera sebesar 21 persen, pulau Sulawesi - Maluku - Papua sebesar 10%, pulau Kalimantan sebesar 9%, dan Bali dan Nusa Tenggara sebesar 5%. Pengguna internet di Pulau Sulawesi mencapai 3,7 persen dari seluruh pengguna internet di Indonesia, dengan Sulawesi Tengah sebesar 1,3 persen, Sulawesi Tenggara sebesar 1,2 persen, Sulawesi Utara sebesar 1,1 persen, dan Sulawesi

Barat sebesar 0,3 persen. Di Provinsi Sulawesi Selatan, dari jumlah penduduk 8,7 juta jiwa, sekitar 72 persen menggunakan internet, sedangkan sisanya 28 persen tidak (Nasution, 2020).

Studi ini menemukan bahwa smartphone dan tablet adalah perangkat paling populer untuk melihat internet di antara orang-orang dari berbagai usia. Persentase orang yang menggunakan gadget ini setiap hari adalah 93 persen, dibandingkan masing-masing 9,6 persen dan 17,2 persen untuk pengguna komputer dan laptop (Masse, 2017).

Kemajuan teknologi dan informasi yang memungkinkan penyebaran informasi lebih cepat dan praktis. Sektor media harus mampu mengemas dan menawarkan produk informasi yang lebih canggih dengan tetap menjaga kualitas tinggi untuk tuntutan informasi konsumen. Persaingan media dalam dunia informasi sangat ketat karena masyarakat yang menyukai ilmu pengetahuan menganggap berita sebagai kebutuhan sehari-hari yang tidak dapat diabaikan. Banyak publikasi cetak telah bergeser ke publikasi *online* berbasis internet. Evolusi internet yang harus dimutakhirkan mengakibatkan internet digunakan untuk memenuhi kebutuhan komunikasi dan informasi penduduk. Akibatnya aktivitas masyarakat di dunia nyata tergeser ke dunia maya melalui internet (SASMITA, 2019).

Singkatnya, setiap organisasi media *online* harus selalu memiliki strategi untuk mencapai tujuannya. perencanaan tindakan yang cermat untuk mencapai tujuan tertentu. Hal pertama yang terlintas dalam pikiran ketika memikirkan media *online* adalah kecepatan. Karena kemajuan teknologi yang begitu pesat, media internet kini menghasilkan berbagai aspek jurnalistik. Jurnalisme *online* adalah salah satunya.

Seorang jurnalis *online* harus meliput, menulis, dan mempublikasikan berita terkini secara real time, dengan *multimedia*, pengarsipan, dan *interaktivitas* (SASMITA, 2019).

Media *online* memiliki fungsi yang signifikan dalam menyebarluaskan informasi secara bersamaan kepada masyarakat luas. Pers, atau media nasional, berfungsi sebagai wahana informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial, sesuai dengan Pasal 3 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999. Pers memiliki tanggung jawab kepada masyarakat untuk menyampaikan informasi yang berkualitas ketika tampil. fungsinya, yaitu menyebarkan informasi kepada masyarakat. Informasi yang dibuat oleh praktisi seperti jurnalis di media *online* harus memenuhi standar kualitas jurnalistik. Berita adalah informasi yang benar yang sedang terjadi atau telah terjadi dan dikomunikasikan oleh perantara media, seperti media elektronik atau media cetak. Berita juga bisa disebarluaskan dari mulut ke mulut, tetapi harus benar dan bukan karangan atau fiksi yang dibuat-buat (ZAKARIA, 2021). Berita yang baik adalah berita yang memenuhi kode etik jurnalistik dan memenuhi kriteria sebagai berikut. Didasarkan pada fakta Informasi dalam berita yang disampaikan harus sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan (Www.kozio.com/pengertian-berita/, 2022).

Tentu diperlukan penyesuaian dalam berbagai cara untuk meningkatkan kualitas pemberitaan. Kualitas berita merupakan salah satu bidang yang perlu mendapat perhatian khusus. Karena itu, *audiens* yang membaca berita akan terpengaruh. Seseorang harus memiliki pengetahuan dan kesadaran tentang berita, serta pemahaman tentang bagaimana berita itu disajikan. Banyak hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas berita. Dengan tagline “Media Masa Depan, Aktual, dan

Independen”, Suryametro.id merupakan platform berita *online* yang mendistribusikan teks dan video. Suryametro.net mengutamakan independensi dan akurasi dalam pelaporan, serta kecepatan dalam menyebarkan informasi sekaligus menjaga reputasi positif (Suryametro.id, 2022).

Minat pembaca terhadap suatu media ditentukan oleh substansi berita di media tersebut; jika berita di media tersebut menarik, terkini, dan berkualitas tinggi, serta mengandung kebenaran, maka pembaca akan tertarik untuk membacanya, Setiap media berlomba-lomba untuk memberikan yang terbaik bagi pembacanya untuk menarik minat *audiens* mereka. Redaktur harus menggunakan berbagai taktik agar jurnalis dapat menghasilkan karya yang bagus, menarik, dan bernilai dibandingkan dengan bentuk media lainnya. Dengan adanya nilai berita, media menilai kualitas informasi. Nilai berita adalah metrik atau kriteria yang berguna yang digunakan oleh media untuk mengukur kelayakan sebuah berita. Informasi termasuk konflik, kemajuan, dan tragedi, konsekuensi, kemasyhuran dan keunggulan, waktu dan kedekatan yang tepat, kekhasan, kepentingan manusia, jenis kelamin, dan banyak nilai, menurut jurnalisme, memiliki nilai berita (Ishwara, 2005).

Apakah kualitas informasi yang diberikan oleh praktisi, di sisi lain, sesuai dengan kualitas yang diberikan oleh *audiens*? Selama ini praktisi hanya berfokus pada kualitas berita dari segi nilai berita jurnalistik, namun khalayak tidak selalu menilai kualitas berita dari segi nilai-nilai tersebut. Praktisi media mengatakan bahwa pemirsa tidak dapat menilai kualitas media karena kurangnya informasi latar belakang dan

pengetahuan jurnalistik, menurut Erlei, Beck, Reineck, dan Schubert (Urban, J. & Schweiger, 2013).

Mayoritas studi berita berfokus pada bagaimana orang memandang informasi berita dibandingkan dengan bentuk komunikasi lainnya. Misalnya, menarik atau tidaknya sebuah berita menjadi tidak relevan jika ditulis dengan jujur dan kredibel; tapi, jika beritanya menghibur, biasanya didahulukan di atas kebenaran dan kebenaran berita menurut fakta. Perbedaan ini dapat dirasakan oleh praktisi atau tercermin dalam persepsi penulis konten, tetapi *audiens* sebagai pembaca mungkin tidak memiliki pandangan ini. Pemirsa dapat menemukan nilai hiburan dalam berita, serta nilai informasi dalam berita. Hal ini disebabkan karena masyarakat umum memiliki cara pandang yang berbeda dengan praktisi atau jurnalis (Urban, J. & Schweiger, 2013).

Selain itu, media *online* telah memudahkan masyarakat umum untuk mempengaruhi agenda media. Jika dulu media tradisional memiliki kekuatan paling besar dalam menyusun agenda berita, dan khalayak hanya menjadi konsumen pasif, media *online* saat ini menggunakan topik pembicaraan khalayak sebagai agenda beritanya. Hal ini menunjukkan bahwa khalayak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agenda media dan kualitas materi media (Urban, J. & Schweiger, 2013).

Setiap tahun, jumlah kemajuan baru dalam media internet di Indonesia tumbuh. Menurut Adzkie (2019), pembaca berita media *online* di Indonesia meningkat 35,8% menjadi 50,7 juta orang pada tahun 2017, dibandingkan dua tahun sebelumnya. Menurut Adzkie (2019), distribusi pembaca berita media *online* masih belum merata, dengan penduduk perkotaan yang memiliki akses mudah ke internet mendominasi.

Dibandingkan dengan jumlah keseluruhan pengguna internet di Indonesia, Survei Sosial Ekonomi Nasional Badan Pusat Statistik tahun 2017 menemukan bahwa hanya sepertiga, atau 65,9%, atau 50,7 juta orang, yang memanfaatkan berita media *online* (Adzikia, 2019).

Dilihat dari latar belakang pendidikan, kelompok usia non-sekolah dan pelajar merupakan mayoritas pembaca berita media *online* di Indonesia. Pembaca yang tidak bersekolah atau sedang tidak bersekolah memiliki tingkat penetrasi tertinggi yaitu 60,79 persen dari total pembaca berita media *online*. Pembaca media *online* yang merupakan mahasiswa aktif atau sedang menempuh pendidikan sarjana memiliki tingkat penetrasi sebesar 19,01 persen. Selanjutnya jika membandingkan pembaca berita media *online* dengan keseluruhan akses internet menurut provinsi di Indonesia, terdapat lima provinsi dengan pembaca berita media *online* terbanyak yaitu Bali menempati urutan pertama dengan 74,1 persen dari total pengguna internet, Bangka Belitung 73,7 persen, DKI Jakarta adalah 73,5 persen, DI Yogyakarta 72,7 persen, dan Aceh 71,4 persen dari total pengguna internet di Indonesia. Namun, menurut Adzikia (2019), penduduk di Provinsi DKI Jakarta masih memiliki penetrasi pengguna internet tertinggi di Indonesia, yakni 60,65 persen (Adzikia, 2019).

Namun, seiring bertambahnya jumlah orang yang membaca berita media *online* di Indonesia, begitu pula jumlah berita palsu atau hoaks. Berita hoax yang memberikan informasi yang bertentangan dengan fakta dan menyesatkan pembaca dapat menimbulkan masalah kepercayaan di kalangan khalayak media. Menurut We Are Social (2019), di Indonesia, 53,25 persen penduduk setuju untuk sering menerima berita

bohong, dan 45,08 persen lainnya mengaku menerima berita hoaks sesekali. Dari kelompok ini, 44,19 persen tidak percaya bahwa mereka memiliki keahlian dalam mendeteksi berita hoaks yang beredar di Indonesia, dan 31% mengaku kesulitan menentukan benar atau tidaknya berita tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berita hoaks tersebar luas di Indonesia, sehingga tidak memungkinkan masyarakat umum untuk memverifikasi keakuratan informasi. Fakta dan kebenaran berita yang beredar membuat publik bingung (Social, 2019).

Maraknya penipuan ini menghancurkan kepercayaan publik terhadap berita, khususnya di media internet. Minimnya kepercayaan, khususnya di kalangan konsumen Indonesia, berdampak signifikan terhadap penilaian kualitas pemberitaan media *online*. Selanjutnya, dengan semakin banyaknya khalayak di media *online* yang mendikte agenda media, kini media harus memperhatikan kualitas berita yang sesuai dengan preferensi khalayak itu sendiri. Pentingnya penelitian ini karena rasa ingin tahu penonton yang semakin meningkat. Akibatnya, kriteria penilaian publik terhadap kualitas media, khususnya media *online*, berkembang. Selanjutnya munculnya krisis kepercayaan masyarakat terhadap berita akibat beredarnya hoax dan berita yang provokatif menyebabkan pemberitaan di media *online* menjadikan khalayak sebagai tolak ukur kualitas berita yang mereka bagikan menyebabkan pemberitaan di media *online* menjadikan khalayak sebagai tolak ukur kualitas berita yang mereka bagikan (Aprilia, 2020).

Tujuan perusahaan adalah untuk mendominasi pasar dengan terlebih dahulu memenangkan hati konsumen, yang mendorong perusahaan untuk merancang berbagai

teknik untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam hal ini, penulis akan menguraikan rencana tim redaksi untuk meningkatkan kualitas berita di publikasi *online* Suryametro.id, yang kita semua tahu adalah berita yang diberikan berdasarkan fakta. Saat ini media massa berkembang sangat pesat sehingga mengalami perkembangan yang signifikan, dengan beberapa outlet media *online* di Sulawesi Tenggara yaitu, publik satu.com, penasultra.com, mediakendari.com, zonasultra.com, butonpos.com, kendaripos.com, okesultra.com, tegas.com, kasamea.com, durasisultra.com, lajur.com, primer.com, tegas.com, mysultra.com, suryametro.com, tribunbuton.com, dan lain-lainnya.

Dengan bertambahnya jumlah media *online*, setiap outlet media harus mengembangkan metode penyampaian berita yang jelas, baik, kreatif, beragam, dan yang terpenting mampu memenuhi tuntutan, kebutuhan, dan minat publik. penonton Manajemen globalisasi berdampak pada semua aspek kehidupan; Persaingan antar individu, institusi, dan institusi lainnya telah menjadi ciri yang tidak dapat dihindarkan dari perkembangan globalisasi pada masa kontemporer ini, khususnya dalam institusi industrialisasi dan perkembangan teknis. Keterampilan atau kompetensi individu, baik dalam keterampilan bahasa, manajemen bisnis, atau bidang lainnya, merupakan modal awal untuk memasuki persaingan global. Namun, ada satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari arus globalisasi saat ini: media atau berita, dimana informasi yang berkaitan langsung dengan kehidupan manusia di luar tempat tinggalnya dapat diakses atau diketahui melalui berita, baik di surat kabar, radio, maupun televisi. , serta media *online*. Persaingan media tidak bisa dihindari saat ini. Banyak media berlomba-lomba

untuk menawarkan informasi yang akurat dan meningkatkan kualitas liputan berita. Untuk dapat meningkatkan kualitas pemberitaan, maka redaksi harus merancang strategi untuk terus meningkatkan kualitas pemberitaan. Untuk selalu memperhatikan nilai berita, maka redaksi harus menyusun strategi untuk terus meningkatkan kualitas berita (Yunita, 2003).

Akibatnya, redaktur harus mampu memahami dan memperhatikan nilai-nilai berita yang akan dimuat. Sebagai pengendali berita yang akan disampaikan kepada khalayak atau khalayak, seorang pekerja harus memiliki kecerdasan dan keahlian dalam melakukan pengendalian. Redaktur harus mampu menerapkan dan memperhatikan semua aspek yang terdapat dalam berita seorang jurnalis. Seorang redaktur harus mampu mengawasi semua berita yang ditulis wartawan. Dengan kata lain, semua bagian dari kegiatan berita yang akan siap dikonsumsi oleh khalayak harus menarik dan berkualitas tinggi, sumber berita yang ditulis harus jelas, dan khalayak harus memahami substansi yang disampaikan oleh berita tersebut. Pemimpin redaksi bertugas mengawasi kegiatan redaksi perusahaan, yang meliputi penyajian berita, penentuan liputan, penentuan topik, pemilihan berita utama (headline), pembukaan berita, penetapan atau pembuatan tajuk sendiri, dan sebagainya. Pedoman editorial menentukan kualitas berita, dan semua ini tidak terlepas dari nilai berita yang diberikan oleh media (Sumadiria, 2005).

Rata-rata jumlah berita dalam satu bulan yang di buat suryametro dan dikutip dari media lain adalah 101 berita. Perbandingan berita yang dibuat surya metro adalah 79 berita, sedangkan yang di kutip dari media lain adalah 22 berita. Suryametro.net

merupakan anak perusahaan dari TM Group, sebuah perusahaan lokal di Sulawesi Tenggara dengan berbagai anak perusahaan, salah satunya adalah Surya Metro. Namun Surya Metro adalah organisasi media *independen* yang bertujuan untuk mengedukasi dan mencerahkan masyarakat melalui informasi sehat gratis. Suryametro.net dikelola secara profesional oleh para jurnalis muda yang berpengalaman (Suryametro.id, 2022).

Atas semua yang telah dipaparkan di atas penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian pada Media Online Suryametro.id. Penulis ingin melihat apa yang dilakukan oleh Media *Online* Suryametro.id, bagaimana cara Redaksi Meningkatkan Kualitas berita pada Media *Online* Suryametro.id? Apakah sudah mencapai kualitas berita untuk khalayak?. Inilah yang melatarbelakangi penulis merasa tertarik dan memilih melakukan penelitian lebih jauh mengenai Strategi Tim Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita di Media *Online* Suryametro.id.

Penelitian ini dikemas dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul ***“STRATEGI TIM REDAKSI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BERITA DI MEDIA ONLINE SURYAMETRO.ID”***

2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, masalah pokok yang di angkat sebagai kajian utama penelitian ini adalah: Strategi redaksi dalam meningkatkan kualitas berita di media *online* suryametro.id. Dalam upaya mengkongkritkan pokok masalah tersebut, peneliti mengidentifikasi masalah menjadi beberapa rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi tim redaksi suryametro.id dalam meningkatkan kualitas berita di media *online*?
2. Apa saja kendala yang dihadapi tim redaksi suryametro.id dalam meningkatkan kualitas berita di media *online*?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum diusahakan untuk mencapai apa yang sudah menjadi pokok permasalahan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita di Media *Online* Suryametro.id. secara lebih khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk Mengetahui Strategi apa yang Redaksi suryametro.id dalam meningkatkan kualitas berita di media *online* ?
2. Untuk Mengetahui kendala yang dihadapi Redaksi suryametro.id dalam meningkatkan kualitas berita di media *online*

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Ini merupakan wadah bagi para akademisi untuk mengasah kemampuan berpikir kritis mereka dalam menghadapi strategi redaksional yang diamati dalam penyajian berita di media *online*. Peneliti juga berharap dapat memberikan ide-ide segar. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan, lebih beragam dan inventif keahlian khususnya dalam ilmu komunikasi, sehingga Bila diperlukan dapat dimanfaatkan sebagai pedoman atau referensi. melakukan investigasi yang lebih detail dan mendalam khusus untuk mahasiswa ilmu komunikasi di universitas umumnya.

2. Manfaat Praktis

Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan wawasan tidak hanya bagi produser, praktisi media, dan masyarakat umum, tetapi juga bagi mahasiswa yang ingin mengetahui lebih jauh tentang Strategi Tim Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita di Media *Online* Suryametro.id.

3. Manfaat Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri tentang pola, upaya dan strategi redaksi dalam meningkatkan kualitas berita di media *online* suryametro.id.
- b. Dapat menambah referensi dan pedoman untuk redaksi harian suryametro.id agar dapat terus menjaga kualitas beritanya.
- c. Untuk Universitas Muhammadiyah Buton, penelitian diharapkan dapat berguna dalam mengembangkan citra pendidikan dalam konteks kejournalistisan yang kreatif.

5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini terfokus pada suatu permasalahan agar tidak menyimpang dari tujuan yang di kemukakan sehingga memudahkan peneliti untuk mencari data dan informasi yang di butuhkan, maka peneliti membatasi penelitian ini pada strategi tim redaksi dalam meningkatkan kualitas berita di media *online* suryametro.id sebagai kajian utama peneliti dan teori *Difusi inovasi* sebagai metode analisis pada kajian utama peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Strategi redaksi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan strategi sebagai rencana tindakan yang matang untuk mencapai tujuan tertentu. strategi umum untuk mempraktikkan ide, merencanakan, dan melaksanakan proyek dalam kerangka waktu tertentu. Kata "strategi" berasal dari kata Yunani "stratus", yang berarti "militer", dan "Ag", yang berarti "memimpin". Ketika istilah "strategi" pertama kali digunakan, itu merujuk pada tindakan atau niat seorang jenderal untuk menaklukkan musuh dan memenangkan perang. Berita, di sisi lain, adalah laporan atau pemberitahuan tentang semua peristiwa aktual yang mendapat banyak perhatian. Peristiwa yang menggabungkan fakta dan data dari alam semesta ini adalah aktual dalam arti bahwa mereka telah "baru-baru ini" atau secara antusias dibahas oleh banyak individu (DWI SAFITRI, 2020).

Menurut William S. Maulsby dalam bukunya *Getting this News*, berita adalah tuturan atau narasi akurat yang tidak memihak pada fakta-fakta yang penting, terjadi begitu saja, dan menarik pembaca kepada surat kabar yang menyajikan berita tersebut. Dewan redaksi, di sisi lain, adalah badan di dalam organisasi media massa yang memilih dan membuat artikel untuk diterbitkan di surat kabar dan publikasi lainnya (baik cetak dan elektronik maupun online). Tugas editor ini adalah menyetujui atau menolak teks sebelum diterbitkan di media massa. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa strategi redaksi diartikan

sebagai kekhususan perencanaan dan langkah-langkah yang diambil oleh redaksi Suryametro.id untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan kualitas berita.(DWI SAFITRI, 2020).

Definisi strategi menurut para ahli antara lain:

1. Menurut David, strategi adalah metode yang sering digunakan untuk mencapai tujuan jangka panjang. Ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengetatan, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan adalah semua strategi bisnis. Strategi adalah kemungkinan tindakan yang memerlukan pilihan manajemen tingkat atas dan sumber daya perusahaan dalam jumlah yang signifikan. Jadi, strategi adalah tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan.
2. Menurut Pearce II dan Robinson, strategi adalah rencana jangka panjang yang berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan. hal-hal yang sedang berlangsung sebagai hasil keputusan bersama dan berdasarkan tuntutan pelanggan.

2. Redaksi

Peran editor dalam organisasi pers adalah menolak atau mengizinkan pemuatan artikel atau berita. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup apakah tulisan atau berita itu layak diberitakan, apakah itu menarik bagi pembaca, dan apakah gaya politik penerbit pers tetap dipertahankan. Selain itu, tanggung jawab tersebut mencakup

perhatian yang cermat terhadap bahasa, keakuratan, dan kebenaran tulisan atau berita, serta menghindari kesalahan. Karena pemasaran dicakup oleh perusahaan pers, penilaian *editorial* harus mempertimbangkan lebih dari sekadar masalah bisnis. Akibatnya, dalam menyampaikan berita, redaksi juga harus memperhatikan peraturan redaksional. Khususnya, berita yang dapat memberikan dampak positif bagi khalayak. Keputusan yang baik memerlukan pemikiran yang matang dan memadai. Jangan sampai berita tersebut turun karena faktor tertentu, hanya untuk diperbaiki kemudian. Sikap ini menunjukkan kurangnya strategi *redaksional* (MARDIANTI, 2019).

3. Fungsi Strategi

Adapun beberapa fungsi strategi yaitu:

- a. Buatlah pilihan terbaik yang Anda bisa.
- b. Meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menangani berbagai masalah.
- c. Memudahkan pelaku bisnis untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi.
- d. Membuat manajemen perusahaan lebih sadar akan potensi bahaya dari luar.
- e. Meningkatkan profitabilitas perusahaan.
- f. Mencegah kesulitan baik dari dalam maupun dari luar perusahaan.
- g. Memastikan operasional perusahaan dilakukan dengan lebih efisien dan efektif.
- h. Dalam setiap perencanaan strategis, tingkatkan kesadaran karyawan akan penghargaan produktivitas.

4. Tujuan Strategi

Tujuan strategi meliputi beberapa hal, yaitu:

- a. Untuk secara efektif dan efisien melaksanakan dan mengevaluasi pendekatan yang ditentukan.
- b. Untuk menilai kinerja, meninjau, meninjau, meninjau, melakukan modifikasi, dan memperbaiki kesalahan atau inkonsistensi dalam implementasi.
- c. Meninjau kekuatan, kelemahan, prospek, dan bahaya perusahaan (*SWOT*)
- d. Untuk membuat konten berita baru yang menarik bagi preferensi pembaca Anda.
- e. Menyesuaikan strategi yang dikembangkan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan eksternal.

5. Konsep Strategi

Konsep Proses mempersiapkan langkah-langkah ke depan untuk menetapkan visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategis dan keuangan perusahaan, dan merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam rangka memberikan nilai pelanggan terbaik dikenal sebagai perumusan strategi. Ada beberapa proses yang harus ditempuh perusahaan untuk menetapkan strategi, antara lain:

- a. Menentukan tujuan organisasi untuk mencapai visi yang diinginkan di lingkungan masa depan dengan mengidentifikasi lingkungan yang akan dimasuki perusahaan.

- b. Melakukan kajian lingkungan *internal* dan *eksternal* untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan, serta peluang dan ancaman terhadap tujuannya.
- c. Merumuskan elemen kunci sukses untuk strategi yang dikembangkan berdasarkan studi sebelumnya.
- d. Tetapkan tujuan dan sasaran yang dapat diukur, dan nilai beberapa solusi potensial berdasarkan sumber daya yang tersedia dan kondisi *eksternal*.
- e. Pilih strategi terbaik untuk mencapai tujuan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

6. Kualitas Berita

Kualitas, menurut Vincent Gaspersz, adalah istilah yang menggambarkan kualitas langsung suatu produk. Ini mencakup hal-hal seperti kinerja, ketergantungan, dan kemudahan penggunaan. Selanjutnya, kualitas dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang mempengaruhi kepuasan pelanggan dan inisiatif transformasi yang sedang berlangsung. Berita adalah informasi terkini atau sejarah yang disampaikan melalui perantara media seperti media elektronik atau cetak. Dari mulut ke mulut juga bisa menyebarkan berita, tetapi harus faktual dan tidak dibuat-buat atau dibuat-buat. jadi dapat di simpulkan bahwa kualitas berita adalah sesuatu yang mempengaruhi kepuasan khalayak dalam membaca suatu berita yang di sajikan secara faktual (Gaspersz, n.d.)

7. Teori Difusi Inovasi

Difusi, menurut Rogers, adalah proses di mana suatu inovasi disebarluaskan di antara anggota sistem sosial (*The process by which an innovation is communicated through certain channels over time among the members of a social system*). melalui rute tertentu selama periode waktu tertentu. Difusi adalah jenis komunikasi yang melibatkan penyebaran pesan dalam bentuk ide-ide baru. Sementara itu, komunikasi digambarkan sebagai proses di mana para pemain menciptakan dan bertukar informasi dalam rangka membangun saling pengertian. Ada kebaruan dalam isi pesan, yang memberikan difusi kualitas unik dalam hal ketidakpastian. Ketidakpastian mengacu pada sejauh mana berbagai pilihan diakui sehubungan dengan suatu peristiwa dan potensinya. Memperoleh informasi dapat membantu seseorang mengurangi tingkat ketidakpastian mereka.

Rogers menyatakan bahwa inovasi adalah “*an idea, practice, or object perceived as new by the individual.*” (sebuah ide, aktivitas, atau hal yang dianggap/merasa baru oleh individu) Dengan definisi ini, istilah "dirasakan" menjadi kritis, karena sebuah ide, praktik, atau hal dapat dianggap inovatif oleh beberapa individu tetapi tidak oleh orang lain, tergantung pada bagaimana perasaan mereka tentang konsep, praktik, atau objek. Sesuai dengan pemikiran Rogers, dalam proses difusi inovasi terdapat empat elemen pokok yaitu:

- a. Inovasi; persepsi seseorang tentang konsep, tindakan, atau item baru. Dalam skenario ini, keunikan inovasi dinilai secara subjektif berdasarkan pendapat orang yang mendapatkannya. Jika seseorang menganggap sebuah ide sebagai

novel, itu disebut inovasi oleh individu itu. Konsep 'baru' dari sebuah ide inventif tidak harus benar-benar baru.

- b. Saluran Komunikasi; 'alat' untuk menyampaikan pesan inovasi dari sumber kepada audiens yang dituju. Ketika memilih saluran komunikasi, sumber harus mempertimbangkan tujuan komunikasi serta kualitas penerima. Media massa merupakan saluran komunikasi yang paling tepat, cepat, dan efisien untuk memperkenalkan suatu gagasan kepada khalayak yang luas dan luas. Namun, jika komunikasi dimaksudkan untuk mempengaruhi sikap atau perilaku penerima, saluran interpersonal adalah saluran komunikasi yang paling tepat.
- c. Jangka Waktu; Dimensi waktu secara langsung terkait dengan proses pilihan inovasi, dari seseorang yang mempelajarinya hingga menentukan apakah akan menerima atau menolaknya, dan konfirmasi keputusan itu. Paling tidak, dimensi waktu bisa dilihat. Ada tiga tahapan dalam proses jangka waktu:
 - 1) proses pengambilan keputusan dalam inovasi
 - 2) inovasi seseorang: seberapa cepat atau lambat mereka menyerap ide-ide baru, dan
 - 3) kecepatan adopsi inovasi dalam sistem sosial.
- d. Sistem Sosial; sekelompok elemen fungsional beragam yang bekerja sama untuk memecahkan tantangan dan mencapai tujuan bersama (ROGERS, n.d.).

8. Teori Ekologi Media

Penonton dalam teori ini dipandang sebagai partisipan yang pasif dan tidak berhubungan, berangkat dari gagasan Marshall McLuhan tentang "Teknologi Determinisme", yang menurut sebagian ilmuwan tidak perlu. Dalam teori McLuhan, penonton sebenarnya bisa berpartisipasi. Karena menganggap berbagai media dan melihat media sebagai lingkungan, para ilmuwan menyebut karya McLuhan sebagai: Teori Ekologi Media (Richard West & Lynn H. Turner, 2007). Menurut Lance Strate, studi tentang lingkungan media, gagasan bahwa teknologi dan prosedur, mode (sarana pengiriman) informasi, dan kode komunikasi memiliki pengaruh yang signifikan dalam kehidupan manusia adalah semua definisi ekologi media (Richard West & Lynn H. Turner, 2007). Prinsip dasar Teori Ekologi Media adalah bahwa teknologi akan terus menembus semua bidang kehidupan dan masyarakat tidak dapat lepas dari pengaruhnya. Menurut Marshall McLuhan, kemajuan teknis selalu menghasilkan pergeseran budaya. Menurut teori determinisme teknologi McLuhan, metode komunikasi berubah seiring kemajuan pengalaman manusia, berbeda dengan tesis Karl Marx tentang determinisme ekonomi, yang menyatakan bahwa produksi menentukan perubahan dalam sejarah. Pesan adalah medianya. Menurut McLuhan, media itu sendiri lebih penting daripada pesan yang disiarkan melaluinya. Meskipun sebuah pesan mempengaruhi keadaan sadar kita, McLuhan berpendapat bahwa media memiliki dampak yang lebih besar pada alam bawah sadar kita. Dampak teknologi pada komunikasi juga ditekankan oleh Teori Ekologi Media. Melalui teknologi ini, masyarakat

terpengaruh, dan perubahan dalam masyarakat menyebabkan lebih banyak perubahan dalam teknologi. Akibatnya, ketika sebuah teknologi baru, terutama yang meningkatkan komunikasi, berkembang di masyarakat, orang cenderung mengikuti kemajuannya. Agar suatu makhluk hidup “bertahan hidup” dalam suatu lingkungan dan dapat mempertahankan kehidupannya, khususnya dalam memperoleh sumber-sumber penunjang kehidupan, seperti makanan, dan memenangkan persaingan dengan makhluk hidup lain di lingkungannya, gagasan ekologi media pada dasarnya menggunakan dasar pemikiran ekologis (biologi). Kesimpulan penting adalah bahwa pengenalan media baru selalu menghasilkan keseimbangan baru dalam konteks "kelangsungan hidup" bisnis setiap entitas media (McLuhan, 2007).

9. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan tak terlepas dari penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan sebagai sumber perbandingan serta kajian. Dalam penelitian terdahulu pula diharapkan peneliti dapat melihat perbedaan antara penelitian sebelumnya serta penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu pula digunakan sebagai perbandingan dalam mencari kekurangan serta kelebihan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan. Adapun hasil-hasil penelitian terdahulu yang dicantumkan adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh DWI SAFITRI (2020), Berjudul Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal Di Surat Kabar Harian

Pagi Metro Jambi. Penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu: Strategi apa yang di gunakan Harian Pagi Metro Jambi dalam meningkatkan kualitas berita kriminal 2. Bagaimana proses pembuatan berita kriminal Pada surat kabar Harian Pagi Metro Jambi 3. Apa saja kendala strategi redaksi Harian Pagi Metro Jambi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif . dalam penelitian ini dapat disimpulkan dari hasil penelitiannya: Berdasarkan dari pembuatan berita kriminal pada surat kabar Harian Pagi Metro Jambi sama dengan proses pembuatan berita kriminal pada umumnya yaitu Reportase, Wawancara, dan Penulisan naskah berita. 2. Kendala yang dihadapi surat kabar Harian Pagi Metro Jambi dalam meningkatkan kualitas berita kriminal ialah dari sumberdaya manusia, dan narasumber tidak terbuka, kadang pejabat yang belum memahami tugas dan kewajiban media itu. Sehingga tim redaksi ini sulit untuk meningkatkan kualitas berita. 3. Strategi redaksi didalam meningkatkan kualitas berita kriminal ialah memperhatikan sumber daya manusia (SDM) di dalam melakukan rekrutan wartawan, karena saran dan prasarana yang lengkap tanpa di imbangi dengan sumber daya manusia(SDM) yang berkualitas akan menghambat peningkatan yang signifikan, berita yang disampaikan harus akurat, lengkap,dan menggunakan bahasa yang ringan. Dan selanjutnya mengangkat berita yang awal nya biasa saja menjadi pembaca tertarik dengan berita itu yaitu dengan cara mengangkat sisi lain, seperti background dia mencuri hal itu lah yang menarik.

b. Penelitian yang dilakukan oleh WIJI AGUSTIN SASMITA (2019), Berjudul Strategi Redaksi Tirto.id Dalam Penyajian Berita Di Media *Online*. Penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu: Bagaimana strategi redaksi media Tirto.id dalam menyajikan berita di media *online* Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan dari hasil penelitiannya: Strategi muncul karena adanya disrupsi informasi, berikut strategi atau perlawanan diantaranya, kecepatan bukan yang utama dalam hal jurnalisme online, prinsip jurnalistik (pentingnya penerapan *cover both side*), kedalaman berita lebih penting daripada banyaknya jumlah perhari, dan iklan bukan target utama. Strategi redaksi tersebut tercermin dari visi Sapto Anggoro sebagai pemimpin redaksi, untuk membangun peradaban baru jurnalisme online di Indonesia. Selain itu, Tirto.id juga tidak memandang iklan sebagai tujuan utama. Selain itu, strategi redaksi Tirto.id dalam penyajian berita diimplementasikan kedalam beberapa cara, menarik pembaca dengan melalui infografik di tiap beritanya dan memaksimalkan saluran-saluran media sosial. Tirto.id tergolong media pengambil keputusan dan millennial. Konten yang disajikan di website adalah *indepth*, *mild report*, *periksa data*, *current issue*, *mozaik*. Gaya bahasa Tirto.id menggunakan ejaan bahasa Indonesia (EBI) dan tiga dasar (kejujuran, sopan santun, dan menarik). Terdapat 9 proses alur kerja, *planning content* (penentuan konten), *reporter lapangan* (eksekusi atau terjun lapangan), sumber berita atau *data primer* (pencarian sumber utama), *riset data sekunder*, *analisa hipotesa*, *presentasi sidang redaksi*, *penulis atau editor*

eksekusi, Tirto.id (upload di website), dan terakhir adalah sharing di media sosial.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh ZAKARIA AL ANSORI (2021), Berjudul Strategi Radio Merangin Fm Dalam Meningkatkan Kualitas Berita. Penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu: 1. Bagaimana proses pembuatan berita di radio merangin FM 2. Apa saja yang menjadi kendala dan solusi dalam meningkatkan kualitas berita 3. Bagaimana strategi radio merangin FM dalam meningkatkan kualitas berita. Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan, (field research) yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. Dalam penelitian ini dapat di simpulkan dari hasil penelitiannya: 1. berdasarkan dari sebuah proses pembuatan berita pada radio merangin FM sama halnya dengan media radio lainnya, yaitu dengan melakukan tim yang bertugas akan melakukan wawancara, penulisan naskah berita 2. strategi radio merangin FM dalam meningkatkan kualitas berita ialah memperhatikan sumber daya manusia (SDM) melakukan dan meningkat kenirja tim yang bertugas seperti mengadakan pelatihan, dan memberikan sarana dan prasarana yang cukup untuk memberikan pelayanan informasi yang terbaik, dan selanjutnya juga mengangkat sebuah berita yang menarik seperti menyiarkan berita-berita daerah 3. kendala yang dihadapi radio merangin FM dalam strategi meningkatkan kualitas berita ialah sering terjadinya gangguan jaringan, narasumber tidak mau diwawancarai, sumber daya manusia, dana yang memadai sehingga sulit untuk meningkatkan kualitas berita.

B. Kerangka Pikir

Pada penelitian ini, kerangka berpikir yang dikemukakan yaitu. Strategi Tim Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita di Media *Online* Suryametro.id Berdasarkan pemaparan Teori Difusi Inovasi sebelumnya, Rogers menyatakan bahwa inovasi adalah “ide, praktik, atau objek yang dianggap baru oleh individu.” Berdasarkan teori di atas PT.Suryametro memerlukan ide baru untuk membuat berita yang marik setiap harinya.

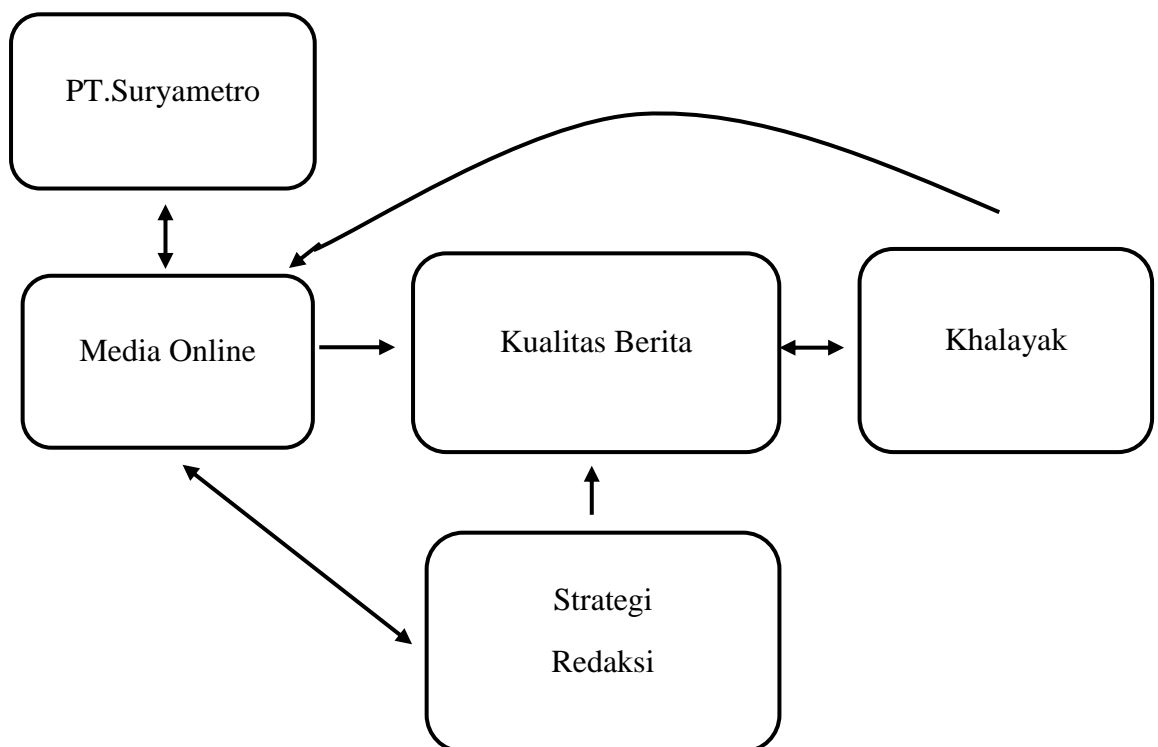
Media *Online* definisi *online* diberikan oleh John M. Echols dan Hasan Shadily. *On* menunjukkan proses yang berkelanjutan, dan garis menunjukkan garis, garis, jarak, dan topik. Singkatnya, *online* mengacu pada proses berkelanjutan untuk memperoleh informasi melalui internet. Dalam proses pembuatan berita media *online* adalah tempat menginformasikan berita khususnya pemberitaan di media *online* (SASMITA, 2019).

Kualitas, menurut Vincent Gaspersz, adalah istilah yang menggambarkan kualitas langsung suatu produk. Ini mencakup hal-hal seperti kinerja, ketergantungan, dan kemudahan penggunaan. Pada proses kualitas berita ini khalayak bisa menikmati berita dengan sajian yang menarik (Gaspersz, n.d.).

Khalayak atau publik adalah sejumlah orang yang memiliki minat sama terhadap suatu kegemaran atau hobi tertentu tanpa harus mempunyai pendapat yang sama, dan menghendaki pemecahan masalah tanpa adanya pengalaman untuk itu. Pada proses ini khalayak yang menilai suatu berita yang di sajikan oleh media *online* (<https://glosarium.org/arti-khalayak>, 2022).

Strategi Redaksi menurut David, Strategi adalah kemungkinan tindakan yang memerlukan pilihan manajemen tingkat atas dan sumber daya perusahaan dalam

jumlah yang signifikan. Jadi, strategi adalah tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan. Dalam proses ini perusahaan suryametro membuat strategi pembuatan berita untuk menarik minat baca dari khalayak (DWI SAFITRI, 2020).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang difokuskan pada studi kepustakaan dan lapangan (*field research*). Selanjutnya, penelitian kualitatif berfokus pada menemukan landasan teoretis, bersifat deskriptif dengan penekanan pada proses daripada hasil, dan membatasi studi dengan seperangkat kriteria untuk menilai validitas data.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dimana pendekatan pengumpulan data tidak langsung berorientasi pada masalah penelitian, teknik studi dokumentasi digunakan. Serta hasil wawancara yang dilakukan pada topik yang diliput oleh media dan didokumentasikan oleh pihak ketiga atau media. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan melihat teks-teks di media internet.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan terhadap sumber data, baik secara langsung maupun tidak langsung, guna mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian.

b. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan wartawan Suryametro.id dan tim redaksi untuk mengumpulkan informasi atau informasi yang ditargetkan untuk mendapatkan data. Wawancara adalah proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dikategorikan menjadi beberapa jenis dalam penelitian ini: 1) Dokumentasi audio terdiri dari rekaman suara wawancara informan. 2) Foto dan gambar berfungsi sebagai dokumentasi visual. Terakhir, ada bahan pendukung seperti artikel jurnal, tesis, dan temuan penelitian sebelumnya.

C. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah mengevaluasinya dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikannya dengan kata-kata atau kalimat atau mengelompokkannya untuk mendapatkan kesimpulan. Teknik kualitatif digunakan untuk menilai data yang dikumpulkan. Data dikumpulkan dari berbagai sumber dengan memanfaatkan berbagai prosedur pengumpulan data (triangulasi) dalam penelitian kualitatif, dan proses ini dilakukan berulang-ulang hingga datanya jenuh (Sugiyono, 2010: 243). Analisis total diselesaikan dengan meringkas data, yang melibatkan pemilihan, penyederhanaan, dan penggalian makna utama data. Data yang dapat

diambil, menghasilkan gambaran yang komprehensif tentang pendekatan tim redaksi dalam meningkatkan kualitas berita di media online Suryametro.id (Sugiono, 2017).

D. Definisi Operasional

Istilah "definisi operasional" mengacu pada definisi variabel yang didasarkan pada fitur dari variabel yang diamati (Azwar, 2007). Sedangkan definisi operasional menurut (Sugiyono, 2017) adalah penetapan konstruk atau karakteristik yang akan diteliti sehingga dapat dikuantifikasi. Definisi operasional menggambarkan strategi khusus untuk meneliti dan mengoperasikan struktur, memungkinkan peneliti lain untuk mengulang data atau membangun metode pengukuran konstruksi yang lebih baik (Azwar, 2007).

Adapun definisi operasional berdasarkan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah.

a. Strategi Redaksi

Strategi Redaksi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah rencana kegiatan yang cermat yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu. strategi menyeluruh untuk memasukkan ide ke dalam tindakan, perencanaan, dan melaksanakan suatu kegiatan dalam kerangka waktu yang ditetapkan.

Sementara itu, dewan redaksi adalah kelompok dalam organisasi berita (cetak, elektronik, atau *online*) yang memilih dan menyusun berita untuk diterbitkan di surat kabar dan publikasi lainnya. Tugas editor ini adalah menerima atau menolak artikel yang masuk ke meja redaksi, yang kemudian ditayangkan di media massa.

Dengan demikian, strategi redaksi dapat diartikan sebagai rincian perencanaan dan tahapan untuk mencapai target yang ingin dicapai dalam penyajian berita oleh media online Suryametro.id untuk mewujudkan tujuan tersebut.

b. Media Online

Definisi *online* diberikan oleh John M. Echols dan Hasan Shadily. *On* menunjukkan proses yang berkelanjutan, dan garis menunjukkan garis, garis, jarak, dan topik. Singkatnya, *online* mengacu pada proses berkelanjutan untuk memperoleh informasi melalui internet. Menurut Harris Poll, lebih dari 137 juta orang Amerika menjalankan semua bisnis mereka secara online. Hanya 9% orang yang tidak memiliki akses internet pada tahun 1995. Menurut perkiraan data pengguna internet saat ini, 4,66 miliar orang menggunakan internet antara Januari 2020 dan Januari 2021. Sejak Januari 2020, angka ini meningkat sebesar 316 juta, atau 7,3 persen. Tingkat penetrasi internet global saat ini adalah 59,5 persen. Akibatnya, media *online* dapat dicirikan sebagai media atau lokasi di mana Suryametro.id dapat mencapai tujuannya dalam hal penyajian berita.

E. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Untuk data pendukung, penelitian dilakukan di kantor Suryametro.id di Jln Sinpanjonga, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara. Alasan Menaikkan Judul Strategi Tim Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita di Media *Online* Suryametro.id. Media *Online* Suryametro.id, Di Baubau, terdapat persaingan antar media *online*, sehingga perlu dikembangkan gaya penyajian berita untuk menarik pemirsa.

NO.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
		2021-2022					
		Feb	Maret	April	Mei	Juni	juli
1	Bimbingan						
2	Seminar Proposal						
3	Penelitian						
4	Analisis Data						
5	Sidang Skripsi						
6	Revisi						

F. Sumber Data

1. Data Primer

Secara khusus, data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan diproses untuk digunakan oleh institusi yang bersangkutan. Data primer dalam penelitian ini berasal dari observasi dan percakapan dengan responden yang memiliki informasi untuk disumbangkan dalam penelitian. Sumber data primer contohnya berasal dari wartawan dan tim redaksi sebagai pendukung dari data primer.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder antara lain dari studi kepustakaan, literatur internet, publikasi yang berisi teori-teori, dan kajian-kajian yang mendukung penelitian dan berguna dalam persiapan penelitian. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari materi media Suryametro.id.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Mengenai Perusahaan

1. Sejarah Suryametro

Suryametro.id adalah portal berita online berbasis teks dan video dengan tagline : media masa depan, Aktual dan Independen. Berdiri sejak 10 November 2020.

Suryametro.net menekankan ketidakberpihakan, akurasi, dan ketepatan waktu dalam pelaporan dengan tetap menjaga kredibilitas yang tak tergoyahkan. Namun, Suryametro ini adalah perusahaan media independen dengan tujuan mengedukasi dan mencerahkan masyarakat melalui informasi sehat gratis. Mulai dari ujaran kebencian, gosip, fitnah, hingga berita hoax. Suryametro.net adalah anak perusahaan dari TM Group, sebuah perusahaan lokal di Sulawesi Tenggara.

Jurnalis muda dengan pengalaman dan persyaratan yang luas mengawasi Suryametro.net dengan baik. Sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik, jurnalis selalu memberikan pertimbangan yang sewajarnya (KEJ). Saat ini usia Suryametro telah memasuki tahun kedua (Suryametro.id, 2022).

2. Logo, Visi dan Misi

a. Logo



b. Visi

Menjadi perusahaan media massa yang profesional dan terpercaya untuk membangun masyarakat yang lebih cerdas dan bijaksana dalam memahami dan menyikapi segala bentuk informasi dan perkembangan teknologi.

c. Misi

- 1). Memberikan akses informasi dan wawasan pada masyarakat.
- 2). Memberikan berita secara proporsional.
- 3). Mengembangkan pendidikan informasi yang mencerdaskan tanpa menyesatkan masyarakat sehingga terbentuk kepribadian bangsa yang lebih baik dengan tetap mengedepankan kaidah-kaidah jurnalisme positif sesuai dengan tata aturan perundang-undangan yang berlaku di republik indonesia.

3. Struktur organisasi dan penjelasan

Struktur organisasi adalah susunan komponen (unit kerja) dalam organisasi. Struktur organisasi menggambarkan pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana peran atau kegiatan yang berbeda diintegrasikan (koordinasi) (koordinasi). Selain itu, struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi pekerjaan, saluran pesanan dan pelaporan. Berikut struktur organisasi suryametro :

a. CEO

CEO memiliki definisi yang sama dengan presiden direktur berdasarkan hukum Indonesia yang mengatur bisnis perseroan terbatas. Undang-Undang

Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengatur hal tersebut. Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, direksi dengan jabatan tertinggi adalah direktur utama, adalah pihak yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengurusan suatu perseroan terbatas. Peran CEO sebagai titik kontak antara bisnis dan pemilik atau pemegang saham, yang biasanya diwakili oleh dewan komisaris, adalah tanggung jawab lain. Akibatnya, CEO adalah posisi yang dipilih langsung oleh pemegang saham. Meski terkadang pemilik bisnis juga menjabat sebagai CEO. Beberapa CEO dapat naik dari jajaran pekerja yang mengejar karir. Selaku CEO Suryametro.id : TONNI LIM PUTRA. (<https://money.kompas.com/mengenal-arti-ceo-apakah-berbeda-dengan-direktur-utama>, 2022).

b. Komisaris

Komisaris adalah orang yang diangkat oleh anggota (pemegang saham, dsb) untuk melaksanakan suatu pekerjaan, khususnya menjadi pengurus perkumpulan, perusahaan perseroan, dan lain sebagainya, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara sederhana, komisaris adalah jabatan yang dipilih atau dipilih untuk mengawasi seluruh kegiatan usaha, terutama yang berkaitan dengan manajemen dan aturan perusahaan. Selaku Komisaris suryametro.id : ARIFAN GRAHA IS. (<https://money.kompas.com/mengenal-arti-ceo-apakah-berbeda-dengan-direktur-utama>, 2022).

c. Direktur

Direktur adalah pimpinan tertinggi dalam suatu perusahaan, kepala sekolah menengah, kepala direktorat (dalam departemen), dan orang yang bertanggung jawab memberikan kepemimpinan melalui arahan, saran, bantuan, informasi, dan cara lain, sesuai dengan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Selaku Direktur Suryametro.id : MUH. ILOR SYAMSUDDIN.

d. Pimpinan Redaksi

Bertanggung jawab atas isi editorial publikasi, kualitas produk penerbitan, memimpin rapat redaksi, memberikan arahan kepada semua tim redaksi mengenai berita yang akan dimuat di setiap edisi, menentukan layak atau tidaknya sebuah berita, foto, atau desain untuk suatu publikasi, bertanggung jawab terhadap pihak lain yang merasa dirugikan atas berita yang telah dipublikasikan, sehingga pihak lain tersebut mengeluarkan surat panggilan, mengajukan gugatan, atau menggugat. Selaku Pimpinan Redaksi Suryametro.id :

QODRIANSYAH SOFYAN.

e. Redaktur Pelaksana

Bertanggung jawab atas mekanisme kerja redaksi harian, memimpin rapat perencanaan, menulis cek dan rapat redaksi terakhir, merencanakan isi setiap terbitan, mengkoordinasikan pekerjaan redaktur atau penanggung jawab rubrik, mengkoordinasikan alur perjalanan naskah dari setting. atau tata letak bagian pencetakan, penyuntingan naskah, data, dan foto judul editor langsung, pengkoordinasian pekerjaan penyunting atau penanggung jawab rubrik,

pengkoordinasian alur perjalanan naskah mulai dari penataan atau tata letak bagian pencetakan, penyuntingan naskah, data, dan judul foto. Memeriksa, menyunting, dan menyempurnakan naskah agar sesuai dengan tulisan Indonesia yang baik dan benar, menyesuaikan naskah yang telah diedit dalam bahasa Indonesia ke dalam bahasa jurnalistik, mengubah pengulangan kata yang sama dalam suatu artikel sehingga kalimat dalam naskah menjadi variatif, dan mengedit penggunaan logika bahasa dan alur skrip. Selaku Redaktur Pelaksana Suryametro.id : RAHMADI.

f. Redaktur

1. Bekerja setiap hari di kantor dengan integritas, inisiatif, dan akuntabilitas langsung kepada pemimpin redaksi.
2. Mencari berita dan bertanggungjawabkan semua berita yang akan dimuat.
3. Menghapus kewajiban jurnalis dari kewenangannya.

Edit berita yang masuk untuk menentukan apakah harus dimuat atau tidak. Selaku Redaktur suryametro.id : HERMAN ERLANGGA DAN LA ODE MUH. ABIDIN.

g. Manager Marketing dan Iklan

- Defisi iklan 1) Verifikasi durasi kampanye iklan.
- 2) Mencari calon pembeli tempat atau ruang iklan

Selaku Manager Marketing dan Iklan suryametro.id : ADE NINING WA ODE AMELINDA.

h. IT/Desain

Menjaga kondisi web tetap stabil jika terjadi masalah itu menjadi tanggung jawabnya. Selaku IT/Desain Suryametro.id : WARDIN KURNIADIN.

I. Admin Keuangan

Keuangan memimpin. Untuk menyerahkan uang muka, melaporkan penggunaan uang muka, serta menerima dan mendistribusikan uang dari rekening bank dan perbendaharaan keuangan, seorang financial person harus mengetahui siklus akuntansi dan prosedur standar serta sistem keuangan yang berlaku. Seorang profesional keuangan harus kompeten untuk menggunakan program komputer Word dan Excel. Selaku Admin Keuangan Suryametro.id : RUSMAN.

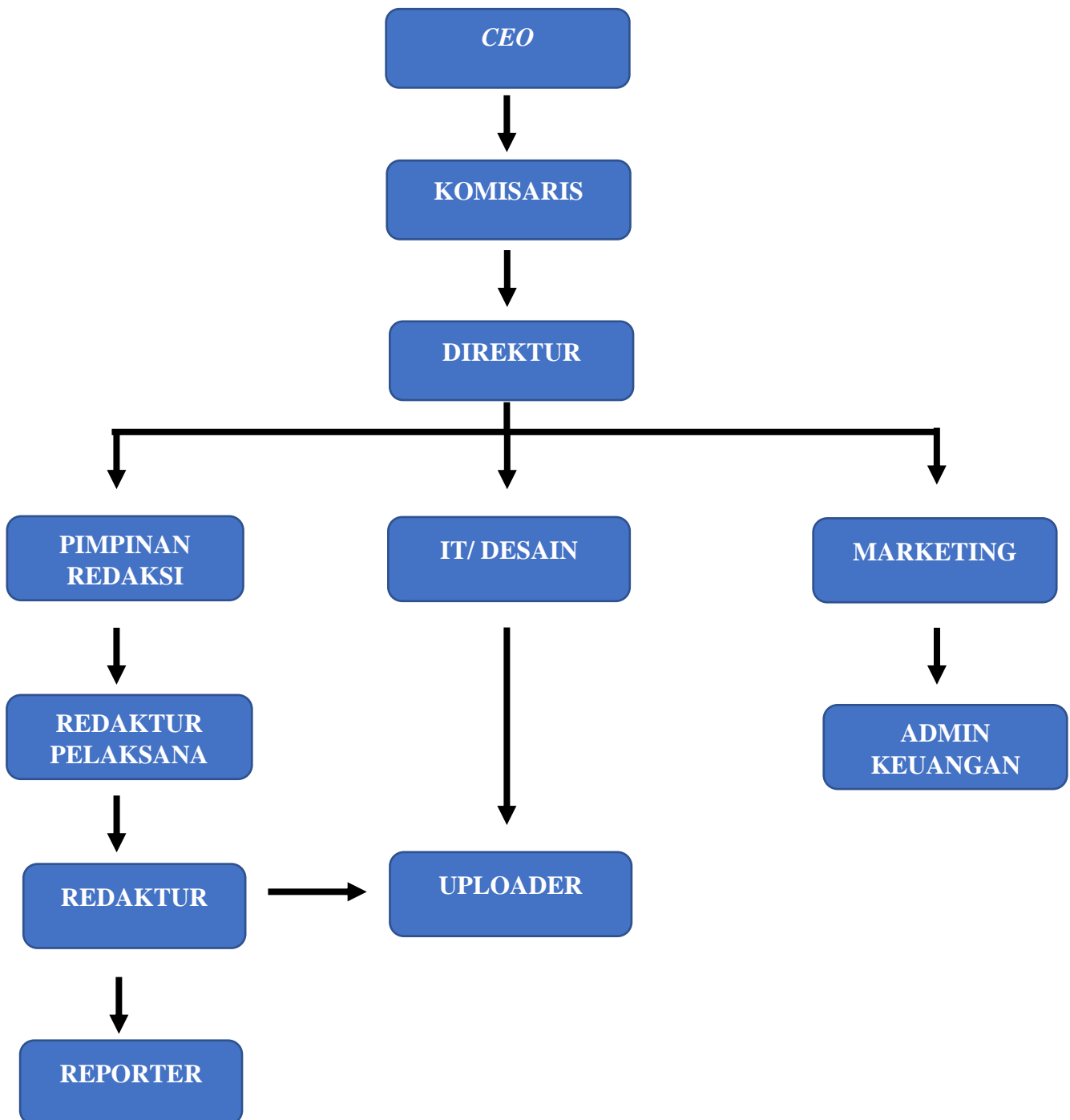
J. Reporter

Mencari dan mewawancarai sumber berita yang ditugaskan oleh redaksi atau atasan, menulis hasil wawancara, investigasi, dan laporan kepada redaksi atau atasan, memberikan usulan berita kepada redaksi atau atasan mengenai informasi yang dianggap penting untuk dipublikasikan, membina dan melobi dengan narasumber penting di berbagai instansi, dan menghadiri acara konferensi pers yang dijadwalkan oleh redaksi atau atasan. Selaku Reporter Suryametro.id : MULIADI. S AZIS, NOVIYANTI, MUHAMMAD MANGGIS.

k. Litbang dan Advokasi

orang yang bertanggung jawab di bidang hukum dan legal perusahaan. Selaku
Litbang dan Advokasi Suryametro.id : MUH. ASMAR, S.Sos.

4. Tabel Struktur organisasi dan keadaan pegawai di media *online* Suryametro.id



5. Tabel jumlah dan keadaan pegawai di suryametro

Bidang Pekerjaan	Jumlah
Pimpinan Perusahaan	1 orang
Pimpinan Redaksi	1 orang
Manager keuangan	1 orang
Divisi iklan	1 orang
Divisi Pemasaran	1 orang
Redaktur	2 orang
Watrawan	6 orang

6. Tabel sarana dan prasarana

Sarana Dan Prasarana	Jumlah
<i>Computer</i>	2 unit
Printer	1 unit
Internet	1 unit
Server (<i>Computer Data</i>)	1 unit
Kamera Digital	3 unit
Ruang Pimred	1 ruangan
Ruang Pertemuan	1 ruangan
Ruang Keuangan	1 ruangan

Dilihat dari jumlah ruangan dan peralatan yang tersedia, yang semuanya dimanfaatkan secara maksimal oleh redaksi Suryametro.id untuk tugas penyuntingan, total sarana dan prasarana departemen redaksi cukup memadai untuk pihak redaksi Suryametro.id.

B. Hasil Penelitian

1. Strategi dalam meningkatkan kualitas berita

Tanpa strategi, media massa tidak akan menjadi lebih modern. Karena sangat mudah diakses dan digunakan di negara berkembang, kemungkinan besar akan berdampak merugikan. Namun, strategi pada dasarnya direncanakan (Plainning). Untuk mencapai tujuan atau sasaran, strategi harus diterapkan secara profesional dan dengan fokus penuh.

Untuk merumuskan setiap langkah kerja dalam kaitannya dengan keseluruhan sistem keberhasilan sistem media saat ini, perencanaan yang tepat harus dilakukan dengan manajemen yang dapat digunakan untuk operasi editorial. untuk terus eksis. Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, bidang media, bagian, dan sumber daya perlu diatur, dan kemampuan serta fungsinya perlu diperkuat.

Rahmadi, ST selaku redaktur suryametro.id mengatakan bahwa standar berita dan strategi tim redaksi dalam mencari berita sebagai berikut:

“Standar berita yang layak adalah yang narasumbernya jelas, terus berita yang di liput jelas, terus apakah dia berpengaruh di masyarakat umum atau tidak. katakan contoh seperti harga sembako misalnya artinya punya nilai. di masyarakat artinya masyarakat dia baca berita itu soal harga bawang misalnya jadi mereka bisa jadikan rujukan sebelum kepasar bahwa harga barang sekarang sekian gitu.terus berita yang layak itu

yaitu berita yang dicari berdasarkan hasil wawancara apa observasi di lapangan terus berbentuk apa namanya bukan berita hoaks itu berita yang memenuhi 5 W + 1H dan menarik dan berimbang serta mampu dijadikan sebagai sumber edukasi kepada para pembaca ” (11 juli 2022).

Berdasarkan uraian di atas, terdapat inovasi yang dilakukan oleh wartawan dan redaktur dapat disimpulkan bahwa seorang wartawan akan menghasilkan berita yang sangat baik jika mereka merencanakan dengan matang sebelum melakukan kerja lapangan. Setelah meninjau sumber berita yang dapat dipercaya, penulis melanjutkan untuk membahas bagaimana reporter berita membuat konten untuk media *online*. Surya Metro. Ruang redaksi menjadi titik awal proses pencarian dan pembuatan berita melalui forum pertemuan proyeksi (rapat perencanaan berita, rapat liputan, dan rapat wartawan reguler yang dikoordinasikan oleh koordinator peliputan). Rapat sering diadakan selama jam kerja, dan satu atau lebih editor dapat hadir. Setiap reporter atau jurnalis mempresentasikan rencana peliputan pada konferensi ini. Namun, jurnalis perlu menjadi pemburu yang terampil untuk menemukan berita yang tiba-tiba atau tidak terduga.

Jika seseorang menganggap sebuah ide sebagai novel, itu disebut inovasi oleh individu itu. Konsep 'baru' dari sebuah ide inventif tidak harus benar-benar baru. Tentang apa-apa yang di lakukan direksi surya metro.id tentang merencanakan dengan matang sebelum melakukan kerja lapangan agar mendapatkan berita yang bagus dan masih baru sehingga pembaca merasa tertarik dengan berita yang di sajikan.

Berikut ini pendapat Muh Ilor Syamsuddin dari faktor yang menjadi kekuatan PT suryametro.id di bandingkan dengan media-media lain di era sekarang ini

“ pertama tadi yang saya bilang bahwa ini di kerjakan oleh teman-teman yang profesional kenapa kami kuat di kerjakan sama teman-teman yang sudah punya

pengalaman dan sangat kuat ee mereka profesioanal sekali dalam menjalankan itu mereka paham tugas-tugas dan fungsi jurnalis itu dan kerja-kerja redaksi. Kedua untuk kita memulai dari nol seperti tadi saya tidak bisa pungkiri tadi ada donatur kami awalnya walaupun mungkin ee donatur itu dia hanya mensubsidi kami selama enam bulan anggaran kami di budjetkan memang di biayai selama enam bulan tetapi setelah enam bulan kami di lepas dan mengembalikan lagi.jadi untuk modal awal kami sudah cukup sehingga kami kuat.nah selanjutnya untuk media-media online ini kan lebih kepada jejaring kan lebih kepada apa semakin banyak follower dan lain-lain alhamdulillah itu tadi kerana teman-teman ini betul-betul profesional sehingga paham bagaimana menaikkan rating menaikkan popularitas menguatkan perusahaan.sebenarnya yang paling inti adalah bahwa di kerjakan oleh orang-orang yang profesional” (9 juli 2022).

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan pertama bahwa pembuatan berita di kerjakan oleh orang-orang yang profesional yang sudah punya pengalaman dalam menjalankan tugas-tugas dan fungsi jurnalis dan kerja-kerja redaksi.

Rahmadi,ST selaku Redaktur suryametro.id memaparkan hasil wawancara Strategi mencari berita yang baik kepada peneliti:

“kalau untuk wartawan profesional ee dia harus tau topik apa yang di beritakan supaya dia kuasai materinya itu jangan asal turun saja kelapangan ikut-ikut orang. kalau apa namanya ee itu istilahnya intinya begitu jangan cari berita asal-asal mencari topik berita kemudian dia di sesuaikan dengan kondisi yang di lapangan misalnya dia harus melakukan observasi dulu tentang topik beritanya itu. nah setelah di observasi tentukan siapa narasumber yang layak untuk menjawab pertanyaan itu kalau dia sudah layak siapa narasumbernya tinggal dia temui dengan orang itu terkait seputar isu yang dia akan jadikan berita. Contoh misalnya ee cuaca buruk nelayan tidak bisa melaut siapa yang layak di jadikan narasumber di topik itu ee pastikan nelayan itu sendiri. tentukan yang bisa di jadikan narasumber terus tentukan informasi yang dia butuhkan sejak kapan dia melaut paska cuaca buruk apa yang di lakukan nelayan ini apakah mereka tetap melaut, atau tidak apakah harga ikan naik, atau harga ikan turun gitu. itu hal-hal yang sering di tanyakan gitu kalau sudah seperti itu sudah layak itu berita asal unsur beritanya itu jelas apa, mengapa, siapa, dimana, bagaimana begitu. kalau sudah seperti itu berita yang kalian tampilkan itu sudah bagus begitu. Tidak hanya itu wartawan tentu perlu menguasai tema liputan berita. Mencari informasi yang valid dari narasumber dan kompten begitu.” (11 juli 2022).

Dari pendapat di atas untuk mendapatkan strategi berita yang baik di lakukan observasi sebelum mewawancarai narasumber dan penyampaian pesan yang di gunakan

share melalui media *online* seperti facebook, whatsapp, instagram dan lain-lain. . Media massa merupakan saluran komunikasi yang paling tepat, cepat, dan efisien untuk memperkenalkan suatu gagasan kepada khalayak yang luas dan luas. Sehingga pembaca bisa mendapatkan informasi atau pesan dengan mudah dan cepat. Namun, jika komunikasi dimaksudkan untuk mempengaruhi sikap atau perilaku penerima, saluran interpersonal adalah saluran komunikasi yang paling tepat. wartawan dan redaktur harus memiliki keahlian, yaitu mampu mengoperasikan website, media social dan alat elektronik lainnya seperti kamera, computer, dan lain-lain.

Penyebaran berita, lewat website dan lain-lain. Berikut ini pendapat Laode Muh Abidin selaku wartawan di suryametro.id memaparkan hasil wawancara kepada peneliti:

“kalau untuk penyebaran beritanya itu seteleh berita itu di buat oleh wartawan itu dan di publikasikan ke webside suryametro selanjutnya bagian media sosial atau si wartawannya itu sendiri dia share ke media-media sosial misalnya facebook grub-grub wattshap intagram itu lebih membantu mendapatkan minat pembaca seperti itu ” (11 juli 2022).

Dari penyampaian di atas dapat di simpulkan kalau untuk penyebaran beritanya itu seteleh berita itu di buat oleh wartawan itu dan di publikasikan ke webside suryametro selanjutnya bagian media sosial atau wartawannya dia share ke media-media sosial



misalnya facebook grub-grub wattshap intagram itu lebih membantu mendapatkan minat pembaca seperti itu.

Tabel 1 Intagram suryametro

Tabel 2 Facebook suryametro



Tabel 3 Webside Whaatshap suryametro

Strategi tentang isu berita berikut tanggapan Rahmadi

“Kalau masalah isu tentukan isu yang menarik dari isu itu kita harus menentukan siapa narasumber yang layak yang bisa memberikan penjelasan soal isu itu setelah itu kembangkan isu pertanyaan mu itu rumusnya memakai unsur berita 5 w+1 h nah

setelah itu rangkum semua buatlah susun semua secara jelas dari keterangan umum terus keterangan inti dan keterangan tambahan dari narasumber yang tadi itu setelah itu masuk ke meja redaksi kemudian redaktur yang menentukan berita mu ini layak atau tidak layaknya di sudah memenuhi unsur peliputan atau tidak beritanya tidak mengandung unsur kebencian hoaks dan lain-lain” (19 juli 2022).

Strategi mencari berita daerah tanggapan Rahmadi sebagai berikut :

“Strategi berita daerah dia lebih condong ke isu-isu yang ada di masyarakat misalnya berita daerah soal ekonomi berarti kita harus mengikuti perkembangan yang ada di masyarakat contoh seperti kenaikan harga minyak goreng awalnya langka harganya mahal tidak ada sama sekali warga berbondong-bondong. Terus misalnya soal pemerintahan soalnya pembangunan daerah atau anggaran daerah di situ yang di kembangkan apa yang menarik dari peristiwa itu” (19 juni 2022).

Dari pernyataan di atas fenomena yang terjadi untuk menentukan isu berita itu harus jelas dan tidak mengandung unsur kebencian dan hoaks. Terlebih untuk isu berita daerah kita harus mengikuti fenomena yang terjadi di masyarakat agar bisa menyajikan berita yang bisa menjadi edukasi sekaligus pencegahan dari berita-berita yang belum tentu kebenarannya yang beredar dari mulut-kemulut di masyarakat.

2. Kendala-kendala yang di hadapi

Dalam rangka menjalankan suatu tujuan dalam perusahaan pasti akan ada kendala-kendala yang muncul dan hal-hal tidak selalu berjalan semulus yang diinginkan. Menurut kamus bahasa Indonesia, kendala diartikan sebagai halangan, halangan, dan faktor yang membatasi, merintang, atau menghalangi tercapainya tujuan. Hambatan kemampuan jurnalis adalah tingginya rasa ingin tahu, ketenangan, rasa tanggung jawab terhadap kepentingan publik, luasnya pengetahuan umum,

kreativitas, kesabaran, ketangguhan mental, keberanian, kejujuran, dan kemandirian berpikir, serta kemauan untuk menyelidiki situasi dan masalah baru. dialami, dilihat dengan baik oleh orang awam.

Berikut ini pendapat tentang kendala yang dihadapi Muh Ilor Syamsuddin selaku direktur suryametro.id memaparkan hasil wawancara kepada peneliti:

“ sebenarnya kalau saya karena tugas di rektur itu kan dia tidak hampir rata-rata tidak bersentuhan dengan redaksi karena itu sudah gawaian redaksi nah kalau saya tinggal SDM (sumber daya manusia) saja yang dimana mengatur mereka-mereka ini karena jujur saya tinggal mengatur ritme membuat rate untuk di jalankan nah tinggal bagaimana mendewasakan mereka dengan karakter yang berbeda-beda itu saja tetapi secara teknis tidak ada kendala” (9 juli 2022).

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan tugas direktur itu rata-rata tidak bersentuhan dengan redaksi karena itu sudah tugas redaksi. Sebagai direktur kendala yang dihadapi tinggal mengatur SDM (sumber daya manusia) mengatur ritme, membuat rate, untuk di jalankan dan bagaimana mendewasakan mereka dengan karakter yang berbeda-beda. Kalau secara teknis tidak ada kendala.

Apa saja kendala yang dihadapi redaksi dalam pembuatan berita. Seperti keterangan yang di sampaikan redaktur suryametro.id Rahmadi, ST banyak faktor yang menjadi kendala dalam mencari berita,

“yang pertama tergantung wartawannya sendiri apakah dia sungguh-sungguh dia cari berita atau tidak. sulitnya mendapatkan akses informasi dan tidak adanya narasumber berita. Kemudian yang jadi kendala lagi wartawan dia tidak kuasai berita, kemudian kendala selanjutnya itu ee wartawan itu dia malas tau dalam bentuk misalnya apakah berita itu ee harus berimbang atau tidak gitu. rata-rata wartawan yang malas tau kadang dia malas ketemu narasumber sementara untuk berita yang bagus itu harus

menemui narasumber. untuk menulis berita contoh seperti menulis berita kasus terus kasus praduga tapi kalau berita yang lain-lain ini pendidikan, sosial budaya, itu tidak perlu bertemu secara langsung dengan narasumber paling kriminal minimal itu, Selain itu tingkat kesulitan serta jarak tempuh juga jadi salah satu faktor yang selalu jadi kendala” (11 juli 2022).

Dilihat dari pendapat di atas bahwa Dimensi waktu secara langsung terkait dengan proses pilihan inovasi, dari seseorang yang mempelajarinya hingga menentukan apakah akan menerima atau menolaknya, dan konfirmasi keputusan itu. Paling tidak, dimensi waktu bisa dilihat. Untuk tetap bertahan di era sekarang ini dimana persaingan media online tidak dapat di pungkiri di mana persaingan ini akan terus berlangsung dengan jangka waktu kedepannya masih bisa mempertahankan perusahaan agar tetap bisa menghasilkan berita yang berkualitas dan bisa terus di sajikan kepada pembaca. Yang pertama tergantung wartawan itu sendiri apakah dia sungguh-sungguh dalam mencari berita atau tidak sulitnya mendapatkan akses informasi dan tidak adanya narasumber berita. Kemudian yang jadi kendala lagi wartawan dia tidak kuasai berita, kemudian kendala selanjutnya itu ee wartawan itu dia malas tau dalam bentuk misalnya apakah berita itu ee harus berimbang atau tidak gitu. rata-rata wartawan yang malas tau kadang dia malas ketemu narasumber sementara untuk berita yang bagus itu harus menemui narasumber. untuk menulis berita contoh seperti menulis berita kasus terus kasus praduga tapi kalau berita yang lain-lain ini pendidikan, sosial budaya, itu tidak perlu bertemu secara langsung dengan narasumber paling kriminal minimal itu, Selain itu tingkat kesulitan serta jarak tempuh juga jadi salah satu faktor yang selalu jadi kendala.

Berikut pendapat Laode Muh Abidin memaparkan hasil wawancara tentang teknik liputan berita kepada peneliti:

”pertama seorang wartawan itu harus paham apa informasi yang di jadikan berita Teknik peliputan harus di mulai dari observasi, menentukan tema berita dan menentukan siapa narasumber yang berkompten. Dengan begitu, berita yang nantinya akan disajikan benar-benar berita yang akurat dan terpercaya. setelah itu baru mulai peliputan tanyakan hal-hal yang berkaitan dengan isi beritanya itu. kendalanya kita dapat narasumber yang berkompten rata-rata hampir beberapa kasus tidak di wawancarai alasannya klasik takut tidak berani tidak bisa berkata-kata sebenarnya kalau kita bisa yakini mereka caranya bagaimana di bawa santai, maksudnya jangan terlalu menekan memberikan pertanyaan yang tidak sopan paling seperti ngobrol-ngobrol. contohnya itu biasanya narasumber lebih terima hal-hal seperti itu di bandingkan katakan kita wawancara langsung ee di dekatnya itu berpengaruh itu psikologinya dia. ee kemudian kendala selanjutnya itu kalau wartawan itu ee dia malas tau dengan narasumber berita contohnya itu misalnya dia takut atau ragu-ragu dia tidak berani menanyakan narasumber yang dijadikan narasumbernya itu.kalau kita tidak ragu-ragu tidak takut tidak ada kendalanya seperti itu.” (11 juli2022).

Dari pernyataan di atas dapat di simpulkan pertama seorang wartawan itu harus paham apa informasi yang dijadikan berita Teknik peliputan harus di mulai dari observasi, menentukan tema berita dan menentukan siapa narasumber yang berkompten. Dengan begitu, berita yang nantinya akan disajikan benar-benar berita yang akurat dan terpercaya. setelah itu baru mulai peliputan tanyakan hal-hal yang berkaitan dengan isi beritanya. kendalanya kita dapat narasumber yang berkompten rata-rata hampir beberapa kasus tidak di wawancarai alasannya klasik takut dan tidak bisa berkata-kata.

3. Solusi dari kendala-kendala yang dihadapi

Solusi kalau narasumber tidak bisa ditemui atau takut untuk dimintai keterangan Tanggapan Rahmadi sebagai berikut:

“Jadi di undang-undang pers itu bab 1 di ketentuan umumnya itu pasal 1 ayat 10 di poin ke 10 jadi ada namanya hak tolak misal di situ narasumber itu dia

takut di wawancarai karena takut namanya di tau orang tapi di undang -undang pers itu ada hak tolak dia ee wartawan itu bisa mengambil komentar itu dari si narasumber itu walaupun dia tau namanya tidak di sebutkan namanya di pemberitaan. jadi misalnya kalau ada orang yang tanya ee kau wartawan kenapa kau tidak tulis nama narasumbermu di undang-undang pers itu ada namanya hak tolak dia berhak menolak memberitahukan nama narasumbernya jadi dalam berita itu disebutkan dari sumber yang tidak ingin di sebutkan namanya atau inisial karena hak tolak sudah dijelaskan di undang-undang pers nomor 40 tahun 1999” (19 juli 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa jika narasumber yang di temui tidak bisa di wawancarai contoh orang yang ingin kita temui saksi mata tidak bisa ketemu dengan saksi mata itu kita bisa meminta tanggapan dari narasumber yang kompeten yaitu pihak kepolisian selaku penegak hukum baik kita menanyakan tentang tersangka atau korban karena semua rangkuman kejadian pasti ada di kepolisian.

C. Pembahasan

1. Bagaimana strategi tim redaksi suryametro.id dalam meningkatkan kualitas berita di media online

Kebutuhan pertama berita yang pertama adalah sumbernya jelas, berita yang diliput jelas, dan berdampak pada masyarakat luas, menurut Suryametro. Berita yang dicari adalah berita yang berdasarkan temuan wawancara dan observasi di lapangan bukan berita bohong. Berita yang dapat digunakan sebagai sumber pendidikan bagi pembaca, memenuhi standar 5 W+1H, serta menarik.

Strategi teknik peliputan berita yang baik, teknik harus dimulai dengan penelitian lapangan yang mengidentifikasi topik berita sampel, seperti melaporkan kebutuhan pokok yang mahal. Kita harus mampu memahami berita-

berita tersebut agar nantinya dapat menilai siapa sumber yang dapat dipercaya dan apakah informasi yang kita terima sesuai dengan harapan kita. Untuk menghasilkan kabar baik, seseorang harus baik kepada sumbernya. Ini akan memastikan bahwa berita yang diberikan dapat dipercaya dan benar.

Berdasarkan hasil di atas, terdapat inovasi yang dilakukan oleh wartawan dan redaktur dapat disimpulkan bahwa seorang wartawan akan menghasilkan berita yang sangat baik jika mereka merencanakan dengan matang sebelum melakukan kerja lapangan. Setelah meninjau sumber berita yang dapat dipercaya, penulis melanjutkan untuk membahas bagaimana reporter berita membuat konten untuk media *online*. Surya Metro. Ruang redaksi menjadi titik awal proses pencarian dan pembuatan berita melalui forum pertemuan proyeksi (rapat perencanaan berita, rapat liputan, dan rapat wartawan reguler yang dikoordinasikan oleh koordinator peliputan). Rapat sering diadakan selama jam kerja, dan satu atau lebih editor dapat hadir. Setiap reporter atau jurnalis mempresentasikan rencana peliputan pada konferensi ini. Namun, jurnalis perlu menjadi pemburu yang terampil untuk menemukan berita yang tiba-tiba atau tidak terduga.

Seseorang mengacu pada ide sebagai inovatif jika mereka percaya itu sebagai novel. Sebuah ide imajinatif tidak harus sepenuhnya orisinal agar dapat dianggap "segar". Guna mengumpulkan berita-berita yang berkualitas dan segar agar pembaca ikut terlibat dalam berita yang disampaikan, direksi Surya metro.id merencanakan matang-matang sebelum turun ke lapangan.

2. Apa saja kendala yang dihadapi tim redaksi suryametro.id dalam meningkatkan kualitas berita di media *online*

Kendala tim redaksi Yang pertama terserah reporter untuk memutuskan apakah dia benar-benar mencari berita atau tidak. kurangnya sumber berita dan kesulitan dalam mengakses informasi. Isunya kemudian adalah wartawan itu buruk dalam meliput, dan tantangan kedua adalah mereka terlalu malas untuk memahami apakah berita itu harus berimbang atau tidak. Wartawan malas yang khas menyadari bahwa, meskipun sumber pertemuan dapat memakan waktu, hal itu diperlukan untuk menemukan informasi yang dapat dipercaya Jika berita lainnya bersifat edukatif atau sosial budaya, setidaknya tidak harus bertatap muka dengan sumber kecuali berita kriminal. Selain itu, tingkat kesulitan dan jarak tempuh juga menjadi pertimbangan penting inilah yang menjadi kendala.

Seorang jurnalis harus terlebih dahulu memahami komponen informasi, termasuk berita. Strategi peliputan harus dimulai dengan observasi, mengidentifikasi tema berita, dan memutuskan apakah sumber dapat dipercaya. Dengan cara ini, berita yang akan diberikan akan dapat dipercaya dan benar. Cukup mulai liputan dan mulailah mengajukan pertanyaan tentang materi berita setelah itu. kendalanya adalah meskipun biasanya memiliki akses ke sumber yang dapat dipercaya, hanya sejumlah kecil orang yang memilih untuk tidak diwawancarai. Alasan umum untuk ini adalah bahwa mereka takut untuk mengatakan yang sebenarnya, tetapi dengan cara membujuk mereka bisa di

mintai keterangan. dengan memberi tahu mereka untuk tidak merasa terdesak untuk menjawab pertanyaan yang tidak sopan dan hanya mengobrol. Orang yang diwawancarai, misalnya, biasanya lebih mudah menerima pernyataan seperti itu daripada yang seperti, menyanyainya secara langsung.

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa seorang jurnalis harus terlebih dahulu memahami informasi apa yang diubah menjadi berita. Strategi peliputan harus dimulai dengan observasi, mengidentifikasi tema berita, dan memutuskan apakah sumber dapat dipercaya. Dengan cara ini, berita yang akan diberikan akan dapat dipercaya dan benar. Cukup mulai liputan dan mulailah mengajukan pertanyaan tentang materi berita setelah itu. Masalahnya adalah bahwa meskipun kita biasanya dapat menemukan sumber yang memenuhi syarat, dalam hampir semua kasus mereka tidak diwawancarai karena mereka biasanya terlalu takut untuk berbicara.

Karena editor bertanggung jawab atas tugas itu, sutradara jarang berinteraksi dengannya. Sebagai direktur, kendalanya adalah bahwa hanya SDM (sumber daya manusia) yang mengelolanya karena, sejujurnya, direktur hanya perlu mengatur ritme untuk mempercepat; tantangannya adalah bagaimana mendewasakan mereka dengan karakter lain. Namun secara teknis tidak ada masalah.

Dari hasil kendala di atas yang di hadapi tim redaksi adalah suryametro bekerja sebagai tim untuk menyelesaikan sebuah berita dimana di rektur yang mengatur serta mengarahkan tim redaksi untuk mendapatkan informasi melalui

observasi, wawancara. Kerena tanpa kerjasama tim yang baik tidak akan bisa menghasilkan berita yang berkualitas untuk di publikasikan kepada khalayak umum. Serta tanpa adanya komunikasi yang baik juga tidak akan mendapatkan hasil yang baik untuk menghasilkan berita yang berkualitas. Cara tercepat dan paling efektif untuk menyampaikan pesan kepada khalayak luas adalah melalui media massa. agar pembaca dapat dengan cepat dan mudah memahami informasi atau pesan. Saluran interpersonal, di sisi lain, adalah yang paling cocok untuk komunikasi ketika tujuannya adalah untuk mengubah pola pikir atau perilaku penerima. Kemampuan menggunakan website, media sosial, dan peralatan teknologi lainnya seperti kamera, laptop, dan lain-lain merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh jurnalis dan editor.

3. Solusi Untuk Kendala-Kendala Yang di Hadapi

Dalam undang-undang pers pasal 1 ketentuan umum adalah pasal 1 ayat 10 poin 10, jadi ada hak untuk menolak. Misalnya, orang yang diwawancarai mungkin enggan untuk diwawancarai karena khawatir orang akan mengetahui namanya, tetapi di bawah undang-undang pers, dia berhak menolak, dan jurnalis masih bisa mendapatkan komentar sumber meskipun dia tahu bahwa nama tidak akan disebutkan dalam berita. Jadi, misalnya, jika seseorang bertanya kepada Anda sebagai jurnalis, "Mengapa Anda tidak menuliskan nama sumber Anda dalam undang-undang pers," ada hak tolak, artinya ia memiliki opsi untuk menolak untuk mengungkapkan sumbernya. nama. Akibatnya, nama narasumber dapat disebut dalam berita dengan inisial, bukan nama,

karena hak menolak telah digariskan dalam undang-undang pers nomor 40 tahun 1999. Sesuai dengan penjelasan di atas, apakah kita menanyakan tentang tersangka atau korban, kita dapat meminta jawaban kepada polisi, yang bertindak sebagai penegak hukum, jika yang diwawancarai, misalnya orang yang ingin kita temui, saksi mata tidak dapat bertemu dengannya. saksi mata. karena polisi harus memiliki laporan lengkap atas kejadian tersebut.

4. Kualitas Berita

Kualitas, menurut Vincent Gaspersz, adalah istilah yang menggambarkan kualitas langsung suatu produk. Ini mencakup hal-hal seperti kinerja, ketergantungan, dan kemudahan penggunaan. Selanjutnya, kualitas dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang mempengaruhi kepuasan pelanggan dan inisiatif transformasi yang sedang berlangsung. Berita adalah informasi terkini atau sejarah yang disampaikan melalui perantara media seperti media elektronik atau cetak. Dari mulut ke mulut juga bisa menyebarkan berita, tetapi harus faktual dan tidak dibuat-buat atau dibuat-buat. jadi dapat di simpulkan bahwa kualitas berita adalah sesuatu yang mempengaruhi kepuasan khalayak dalam membaca suatu berita yang di sajikan secara faktual (Gaspersz, n.d.).

5. Standar Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita

1. Berita harus akurat

Wartawan harus sangat teliti saat melakukan tugas mereka karena efek luas yang di hasilkan dari berita yang dibuat. Ketelitian dimulai dengan perhatiannya yang cermat pada bagaimana mencari berita bukan hoaks itu berita yang memenuhi 5

W + 1H dan menarik dan berimbang serta mampu dijadikan sebagai sumber edukasi kepada para pembaca untuk terus memverifikasi informasi dan fakta yang dia temukan. Selain itu, akurasi mengacu pada benar dalam menyampaikan kesan umum dan benar dalam sudut pandang berita. Akurasi dicapai dengan memberikan hal-hal spesifik tentang fakta-fakta dan dengan menekankan fakta-fakta.

2. Punya isu yang jelas

kejadian atau peristiwa yang mungkin atau mungkin tidak diantisipasi terjadi di masa depan, yang mencakup banyak hal yang berbeda. Tidak masalah apakah topiknya ekonomi, moneter, sosial, politik, hukum, atau terkait dengan krisis, bencana alam. Tidak menggunakan kosakata yang mubazir penulisan berita langsung pada intinya jelas dan tidak berbelit-belit

3. Punya sumber yang kompeten

Sumber daya mungkin apa saja yang dapat diakses untuk membantu orang dalam belajar dan melakukan secara bertanggung jawab. Dalam pekerjaan sehari-hari mereka, desainer sering mengalami kesulitan menyelesaikan kolom "sumber" saat membuat silabus.

4. Berimbang penulisan berita sesuai kaidah jurnalistik

Meskipun fakta itu benar, itu tidak selalu berarti apa yang dimaksud adalah benar. Data akurat yang dipilih atau dikompilasi secara sewenang-wenang atau tidak adil bisa sama menipunya dengan informasi penipuan yang terang-terangan. Pembaca mungkin membentuk kesan yang salah sebagai akibat dari

penekanan yang berlebihan atau tidak cukup, data yang tidak penting atau fakta yang seharusnya ada dihilangkan, atau keduanya. Berimbang adalah bahwa seorang wartawan harus melaporkan apa sesungguhnya yang terjadi.

5. Tidak memihak salah satu pihak

Orang lain mungkin menemukan tantangan yang sama untuk mencapai akurasi dalam penyajian fakta serta aspek berita yang adil dan seimbang. Seorang jurnalis memiliki tanggung jawab untuk secara konsisten berusaha menempatkan setiap item atau kelompok fakta dengan cara yang proporsional, untuk mengikatnya secara bermakna dengan aspek lain, dan untuk menetapkan signifikansinya dalam kaitannya dengan keseluruhan cerita.

6. Tabel Berita suryametro

The screenshot shows a news article on the website suryametro.id. The title is "Diduga Hina Ibu Negara, Seorang Perempuan di Muna Ditangkap Polisi". The date is July 24, 2022. There are social media sharing icons for Facebook, Twitter, WhatsApp, and Telegram. Below the title is a photograph of a woman being escorted by police officers. A small caption below the photo reads: "Pemilik akun tiktok, Elsanita628 diamankan polisi setelah video dugaan penghina ibu negara viral di media sosial. Doc. suryametro.id".

MUNA, suryametro.id – Seorang perempuan yang diketahui bernama Elsanita, warga Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara (Sultra), harus berurusan dengan pihak kepolisian dari Polres Muna.

Elsanita ditangkap atas dugaan penghinaan terhadap Ibu Negara Iriana Jokowi melalui rekaman video yang diupload ke akun tiktok elsanita628.

Setelah vidoenya viral, polisi langsung bergerak cepat dan berhasil mengankan yang bersangkutan di kediamannya.

Kepada polisi, perempuan tersebut mengaku membuat video tiktok tersebut dengan sengaja untuk keperluan media sosial.

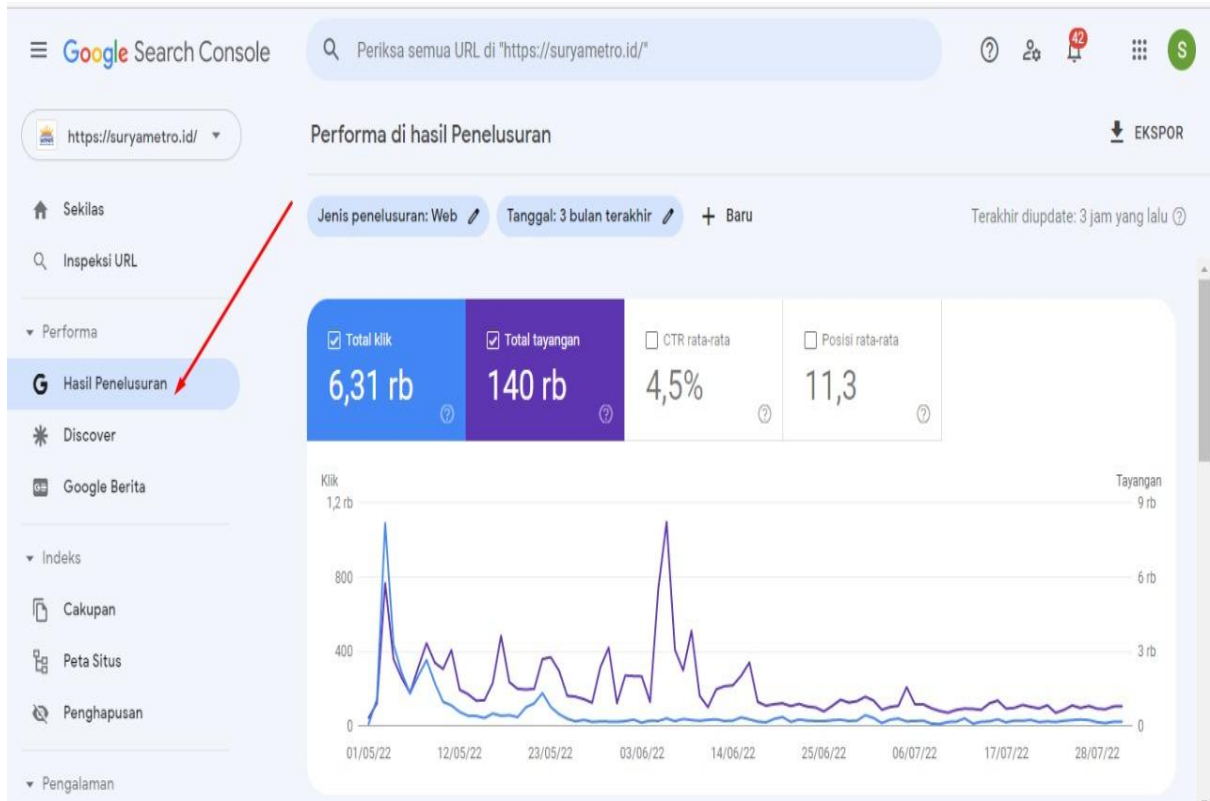
Saat ini, Minggu (24/07/2022), pelaku diamankan di Mako Polres Muna. Polisi juga masih melakukan penyelidikan lebih lanjut untuk mengungkap motif pelaku hingga nekat menghinda ibu negara.

Editor: Adhil

Bagikan ini:



7. Tabel pembaca di suryametro



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun pokok-pokok permasalahan yang telah diangkat oleh penulis maka dapat disimpulkan bahwa strategi tim redaksi dalam meningkatkan kualitas berita di media *online* suryametro.id sudah cukup baik, hal ini dibuktikan barbagai hal seperti berikut :

1. Strategi Redaksi dalam meningkatkan kualitas berita di media *online* suryametro.id ialah wartawan harus bisa mencari berita yang baik dan perlu

menguasai tema liputan berita serta mencari informasi yang valid dari narasumber yang kompeten. Berita harus akurat, Punya isu yang jelas, Punya sumber yang kompeten, Berimbang penulisan berita sesuai kaidah jurnalistik dan Berita tidak memihak salah satu pihak.

2. Kendala yang di hadapi Redaksi dalam meningkatkan kualitas berita di media *online* suryametro.id ialah banyak faktor yang menjadi kendala dalam mencari berita, yang pertama sulitnya mendapatkan akses informasi dan tidak adanya narasumber berita. Selain itu tingkat kesulitan serta jarak tempuh juga jadi salah satu faktor yang selalu jadi kendala. Dan solusi untuk kendala-kendala. Misalnya, orang yang diwawancarai mungkin enggan untuk diwawancarai karena khawatir orang akan mengetahui namanya, tetapi di bawah undang-undang pers, dia berhak menolak, dan jurnalis masih bisa mendapatkan komentar sumber meskipun dia tahu bahwa nama tidak akan disebutkan dalam berita. Berdasarkan penjelasan di atas bahwa jika narasumber yang di temui tidak bisa di wawancarai contoh orang yang ingin kita temui saksi mata tidak bisa ketemu dengan saksi mata itu kita bisa meminta tanggapan dari narasumber yang kompeten yaitu pihak kepolisian selaku penegak hukum baik kita menyakan tentang tersangka atau korban karena semua rangkuman kejadian pasti ada di kepolisian.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian untuk Meningkatkan kualitas berita di media *online* suryametro.id.

1. Pada media *online* suryametro.id hendaknya lebih memperhatikan latar belakang pendidikan wartawan agar berita yang dihasilkan lebih berkualitas lagi.
2. Kepada wartawan suryametro.id untuk lebih baik untuk mendalami serta memahami dalam teknik penulisan naskah berita dan memahami bahasa jurnalistik, aturan penulisan berita yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzikia, A. (2019). Pembaca Berita Daring Meningkat Tapi Belum Merata. *Pembaca Berita Daring Meningkat, Tapi Belum Merata*.
- Aprilia, T. (2020). Kriteria Kualitas Berita di Media Online Dalam Perespektif Khalayak: Penelitian Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Dan Non Ilmu Komunikasi di Dki Jakarta. *Kriteria Kualitas Berita Di Media Online Dalam Perespektif Khalayak: Penelitian Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Dan Non Ilmu Komunikasi Di Dki Jakarta*.
- Azwar, S. (2007). Metode penelitian. Pustaka Pelajar. In *Metode penelitian. Pustaka Pelajar*.
- DWI SAFITRI. (2020). Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal di Surat Kabar Harian Pagi Metro Jambi. *Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal Di Surat Kabar Harian Pagi Metro Jambi*.
- Gaspersz, V. (n.d.). *Kualitas*.
<https://glosarium.org/arti-khalayak>. (2022). *khalayak*.
- <https://money.kompas.com/mengenal-arti-ceo-apakah-berbeda-dengan-direktur-utama>. (2022). <https://money.kompas.com>.
- <https://techbiz.id/2022/06/apjii-ungkap-penetrasi-internet-indonesia-2022-tertinggi-bukan-di-jawa>. (2022). *APJII Ungkap Penetrasi Internet Indonesia 2022, Tertinggi Bukan di Jawa*.
- Ishwara. (2005). *Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar*.
- MARDIANTI, K. (2019). Strategi Redaksi Riau Pos Dalam Meningkatkan Minat Baca. *Strategi Redaksi Riau Pos Dalam Meningkatkan Minat Baca*.
- Masse, M. R. (2017). Internet dan Penggunaannya (Survei di Kalangan Masyarakat Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media. Internet Dan Penggunaannya (Survei Di Kalangan Masyarakat Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan). Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*.
- McLuhan. (2007). Teori Ekologi Media. *Teori Ekologi Media*.
- Nasution, N. A. A. (2020). Peran Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Sumatera Utara Dalam Mensosialisasikan Keamanan Berinternet Kepada Masyarakat Menurut Perspektif Komunikasi Islam. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Peran Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Sumatera Utara Dalam Mensosialisasikan Keamanan Berinternet Kepada Masyarakat Menurut Perspektif Komunikasi Islam. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- ROGERS, "TEORI DIFUSI INOVASI" EVERETT M. (n.d.).
(https://rahayusucimiranda.blogspot.com/2016/05/teori-difusi-inovasi-everett-m-rogers_6.html).
- SASMITA, W. A. (2019). Strategi Redaksi Tirto.id Dalam Penyajian Berita di Media Online. *Strategi Redaksi Tirto.Id Dalam Penyajian Berita Di Media Online*.
- Situmeang, I. V. O. (2020). Media Konvensional Dan Media Online. *Media Konvensional Dan Media Online*.

- Social, M. W. A. (2019). *We Are Social. We Are Social.*
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian kualitatif dan kuantitatif dan R & D.* Alfabeta.
Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R & D. Alfabeta.
- Sumadiria, H. (2005). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita Dan Feature. Jurnalistik Indonesia Menulis Berita Dan Feature.*
- SURJANA, A. (2019). *Strategi Tim Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Pemberitaan di Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) Jambi. Strategi Tim Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Pemberitaan Di Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) Jambi.*
- Suryametro.id. (2022). *Profil Suryametro.*
- Urban, J. & Schweiger, W. (2013). *News quality from the recipients' perspective. Investigating recipients' ability to judge the normative quality of news. Journalism Studies. News Quality from the Recipients' Perspective. Investigating Recipients' Ability to Judge the Normative Quality of News. Journalism Studies.*
- Vivian, J. (2008). *Teori Komunikasi Massa, Edisi Kedelapan. Teori Komunikasi Massa, Edisi Kedelapan.*
- Www.kozio.com/pengertian-berita/. (2022). *Pengertian Berita yang baik. Pengertian Berita Yang Baik.*
- Yunita, M. (2003). *Persaingan Media Massa. Persaingan Media Massa.*
- ZAKARIA, A. A. (2021). *Strategi Radio Merangin Fm Dalam Meningkatkan Kualitas Berita. Strategi Radio Merangin Fm Dalam Meningkatkan Kualitas Berita.*

LAMPIRAN

1. Wawancara bersama redaktur suryametro.id



2. Wawancara dengan Direktur suryametro



3. Wawancara dengan Wartawan suryametro



PEDOMAN WAWANCARA

Nama Peneliti : MUH IKRAM DUNGGIO

NIM : 151801001

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Buton

Judul Penelitian : **STRATEGI TIM REDAKSI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BERITA DI MEDIA *ONLINE* SURYAMETRO.ID**

1. Pertanyaan Wawancara

1. Menurut anda apa saja faktor-faktor yang menjadi kekuatan PT
2. Selama menjadi direktur di suryametro ini apa saja kendala yang di hadapi suryametro.id
3. Bagaimana standar berita yang layak dan apa strateginya
4. Apa saja kendala yang dihadapi redaksi suryametro dalam meningkatkan kualitas berita di media *online*
5. Bagaimana teknik peliputan berita yang baik dan apa saja kendalanya
6. Bagaimana penyebaran berita apakah melalui webside suryametro atau ada yang lain
7. Strategi tentang isu berita
8. Strategi mencari berita daerah

2. Surat Rekomendasi Izin penelitian



PEMERINTAH KOTA BAUBAU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Muh. Husni Thamrin Nomor 20 A RT (9402) 2822294
BAUBAU

Baubau, 08 Juni 2022

Nomor : 070 / Spj
 Lampiran : -
 Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Direktur Surya Metro.Id
 di
 Baubau

Dasar :

1. Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Izin Penelitian.
2. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Perubahan Permendagri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Penerbitan Rekomendasi Izin Penelitian.
3. Peraturan Wali Kota Baubau Nomor 39 Tahun 2021 Tentang Tugas dan Fungsi Badan Kesbang dan Politik Kota Baubau.
4. Surat Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Buton Nomor: B/380/UMB.1.5/Speng/PT.01.04.3/2022, Tanggal 07 Juni 2022 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

Dengan ini diharapkan kepada Bapak/Ibu kiranya dapat mengizinkan dan memberikan data dalam rangka penyusunan Penyusunan Karya Ilmiah (Skripsi/Desertasi/ Tesis) kepada :

Nama : **MUJIB, IRKAM GUNGGU**
 Tempat/ Tanggal Lahir : Baubau, 25 Mei 1999
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Jl. Muh. Husni Thamrin No.66
 Judul : "Strategi Team Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Di Media Online Surya Metro.Id".
 Waktu : -
 Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Buton

Kepada yang bersangkutan berkewajiban :

1. Menaatii segala ketentuan yang berlaku di daerah setempat;
2. Hasil Survey / Penelitian diserahkan 1 (satu) Berkas Kepada Pemerintah Kota Baubau Up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 UB. KABID. KEWASPADAAN NASIONAL DAN
 PENANGANAN KONFLIK.


LA ODI DANIEL, SE
 PENATA, III/d
 NIP.19820906 201001 1 022

Tembusan, Kepada Yth. :

1. Gubernur Prov. Sulawesi Tenggara Up. Ka.BakesbangPol Prov. Sultra di Kendari;
2. Wali Kota Baubau Up. Kabag. Tapem Setda Kota Baubau di Baubau;
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Buton di Baubau;
4. Yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.